

**PENGARUH PENGGUNAAN *E-BOOK* SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X IPA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Oleh :

Achmad Agus Faisol

NIM. 14130001



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2018**

**PENGARUH PENGGUNAAN *E-BOOK* SEBAGAI SUMBER BELAJAR  
SEJARAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X IPA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

**Achmad Agus Faisol**

**NIM. 14130001**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PENGGUNAAN *E-BOOK* SEBAGAI SUMBER BELAJAR  
SEJARAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X IPA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:  
Achmad Agus Faisol (14130001)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 14 Agustus 2018 dan  
dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)

**Panitia Ujian**

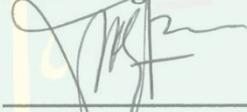
**Ketua Sidang**  
Agus Mukti Wibowo, M.Pd  
NIP. 19780707 200801 1 021

**Sekretaris Sidang**  
Aniek Rahmaniah, S.Sos, M.Si  
NIP. 19720320 2009 2 004

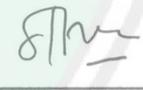
**Pembimbing**  
Aniek Rahmaniah, S.Sos, M.Si  
NIP. 19720320 2009 2 004

**Penguji Utama**  
Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, AK  
NIP. 19690303 200003 1 002

**Tanda Tangan**

: 

: 

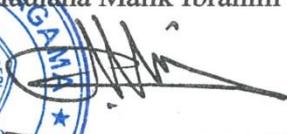
: 

: 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



  
Dr. H. Agus Maimun, M. Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENGGUNAAN *E-BOOK* SEBAGAI SUMBER BELAJAR  
SEJARAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X IPA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PROBOLINGGO**

Oleh:

**Achmad Agus Faisol**  
**NIM.14130001**

Telah Disetujui

Pada Tanggal, 25 Juli 2018

Oleh:

Dosen Pembimbing



**Aniek Rahmaniah, S. Sos, M. Si**

**NIP. 19720320200901 2 004**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA**

**NIP. 19710701200604 2 001**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Puja dan puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.**

**Dengan segala kerendahan hati, ingin kupersembahkan sebuah karya kecil ini kepada:**

Kepada kedua orang tuaku Aba H. Musthafa S.Pdi dan Umi Hj. Indah Hartatik, terima kasih telah melahirkan, merawat, menjaga, membimbing, melindungi dan selalu mendo'akan serta memberian dukungan kepadaku baik bersifat moril maupun materil yang semuanya tidak dapat terbayar oleh apapun. Kepada adikku Siti Ainur Rohmah yang telah memberiku motivasi agar bisa lebih menjadi dewasa untuk mencari ilmu. Keluarga besarku yang selalu memberikan doa-doa dan dorongan.

Teman-teman, sahabat maupun kawan seperjuangan, Khairul Fikri, M. Saiful Islam, Naufal Ardiansyah, Birrul Islam, Moh. Jailani, Isa Anshari Sallo, Rahardiansyah Putra, Alfian K. Ahmadi, Sanjaka Yekti, Khoiruddin Zein, Abdullah Zubaidi, Haris Wahyu Utomo, M. Athoillah dan yang belum disebutkan, terima kasih atas saran dan kritikan dalam mengarungi perjalanan perjuangan ini sampai tiba waktu untuk benar-benar terjun pada masyarakat.

Senior-senior yang telah memberi pelajaran penting dan juga petuah dalam dunia pengabdian maupun di dunia pergerakan, Hafidz Fitratullah, M. Ainur Roziqin, Gus Athoillah dan senior-senior yang tak disebutkan disebutkan.

Terima kasih kepada Luthfika Dhevi yang selama ini sudah menjadi partner dalam segala hal.

Sahabat-sahabat, Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan proses pembelajaran yang tak bisa didapat dalam akademik. Sebuah wadah/organisasi tempat menempa sebelum terjun kepada masyarakat.

### MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ  
 وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

Artinya : diwajibkan atas kamu berperang, Padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. boleh Jadi kamu membenci sesuatu, Padahal ia Amat baik bagimu, dan boleh Jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, Padahal ia Amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.<sup>1</sup>

(Q. S Al-Baqarah: 216)

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Awwal Al-Qur'an Terjemah 20 Baris* (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2011), hal. 33.

Aniek Rahmaniah, S. Sos, M. Si  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Achmad Agus Fasiol  
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 25 Juli 2018

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Achmad Agus Faisal  
NIM : 14130001  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *E-Book* Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo.

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Aniek Rahmaniah, S. Sos, M. Si  
NIP. 19720320200901 2 004

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 25 Juli 2018

Yang membuat pernyataan



Achmad Agus Faisol

14130001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Penelitian skripsi ini penulis susun untuk memenuhi tugas akhir dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pada penelitian skripsi ini penulis menyajikan tentang **“Pengaruh Penggunaan *E-book* Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo”**

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu menyelesaikan penelitian skripsi ini, baik berupa bimbingan, maupun dorongan semangat yang bersifat membangun sehingga dapat terselesaikannya penelitian skripsi ini. Dan khususnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Luthfiah Fathi P, ME selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
5. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo selaku Dosen Wali yang telah memberi dorongan terkait akademik sehingga bisa meningkatkan hasil belajar.

6. Aniek Rahmaniah, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan saya dengan penuh kebijaksanaan, ketelatenan, kesabaran, dan telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, serta motivasi demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah penuh keikhlasan membimbing dan mencurahkan ilmunya kepada kami.
8. Drs. Alfian Makmur, MM Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo, serta Bapak Drs. Moh. Muhaimin Dimyathi, MM Kepala Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo dan segenap jajarar Guru serta Staff TU Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Nining Winarsih, S.Pd yang telah membantu dan membimbing selama penelitian berlangsung.
10. Adik-adik kelas X IPA 2 dan IPA 3 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo yang telah bersedia untuk membantu jalannya penelitian sehingga menjadi pemebelajaran dan kemajuan untuk kedepannya.
11. Keluarga besar P-IPS angkatan 2014 terima kasih atas kebersamaannya selama empat tahun, atas do'a, duungan dan semangatnya selama ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga Allah SWT meridhoi setiap usaha kita menuju arah yang lebih baik dan menjadikan penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, Amiiin

Malang, 08 Juni 2018

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan tranliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوَّ = û

إِيَّ = î

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Sampul.....</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman Pengesahan.....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Persetujuan .....</b>	<b>iv</b>
<b>Halaman Persembahan.....</b>	<b>v</b>
<b>Motto .....</b>	<b>vi</b>
<b>Nota Dinas Pembimbing.....</b>	<b>vii</b>
<b>Surat Pernyataan .....</b>	<b>viii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>ix</b>
<b>Pedoman Transliterasi Arab Latin .....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xv</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xvi</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan .....	8
D. Manfaat .....	8
E. Hipotesis Penelitian.....	9
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	10

G. Originalitas Penelitian.....	12
H. Definisi Operasional.....	18
I. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>22</b>
A. Landasan Teori.....	22
1. Pengertian <i>E-book</i> .....	22
2. Buku Pelajaran .....	29
3. Pengertian Internet .....	33
4. Sumber Belajar.....	36
5. Realitas Pembelajaran Sejarah .....	39
6. Pengertian Prestasi .....	40
B. Kerangka Berfikir.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Lokasi Penelitian.....	46
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
C. Variabel Penelitian .....	48
D. Populas dan Sampel .....	49
E. Data dan Sumber Data .....	50
F. Instrumen Penelitian.....	51
G. Teknik Pengambilan Data .....	52
H. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	53
I. Uji Kesukaran Soal dan Daya Pembeda .....	57
J. Analisis Data .....	59

K. Uji Prasyarat Analisis.....	61
L. Pengujian Hipotesis.....	62
M. Prosedur Penelitian.....	64
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>66</b>
A. Deskripsi Data.....	66
1. Gambaran Objek Penelitian .....	66
2. Prosedur Penelitian.....	71
3. Gambaran Umum Variabel Penelitian .....	73
4. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	82
5. Uji Taraf Kesukaran dan Daya Pembeda.....	84
6. Uji Prasyarat Analisis.....	86
B. Hasil Penelitian .....	88
1. Uji Independent Sample Test.....	89
2. Uji T Kenaikan Skor Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	90
<b>BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>92</b>
A. Kondisi Sebelum Diberi Perlakuan (Treatment).....	92
B. Kondisi Setelah Diberi Perlakuan .....	95
C. Pengaruh Penggunaan <i>E-Book</i> Sejarah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo .....	96
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	16
Tabel 3.1 Jumlah Sampel .....	50
Tabel 3.2 Taraf Kesukaran Soal.....	57
Tabel 3.3 Indeks Daya pembeda Soal .....	59
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Data <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen.....	75
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen.....	76
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Data <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen .....	77
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen .....	78
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Data <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol .....	79
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Data <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol .....	79
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Data <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol .....	81
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Data <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	81
Tabel 4.9 Uji Validitas <i>Pre-Test</i> .....	83
Tabel 4.10 Uji Validitas <i>Post-Test</i> .....	83
Tabel 4.11 Uji Reliabilitas .....	84
Tabel 4.12 Indeks Kesukaran Butir Soal.....	85
Tabel 4.13 Indeks Daya Pembeda Butir Soal.....	86
Tabel 4.14 Uji Normalitas.....	87
Tabel 4.15 Uji Homogenitas .....	88
Tabel 4.16 Uji Independent Sample Test Pada <i>Pre-Test</i> .....	89
Tabel 4.17 Uji Independent Sample Test Pada <i>Post-Test</i> .....	89
Tabel 4.18 Uji Kenaikan Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	90

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Jaringan <i>Wi-fi</i> di MAN 2 Kota Probolinggo .....	26
Gambar 2.2 Tampilan Awal Web Untuk Akses <i>E-Book</i> .....	27
Gambar 2.3 Tampilan Lain Dari Web <i>E-Book</i> .....	27
Gambar 2.4 Menu Materi Yang Terdapat Pada <i>E-Book</i> .....	28
Gambar 2.5 Siswa Mengakses <i>E-Book</i> Dengan Tablet.....	28
Gambar 2.6 Siswa Mengakses <i>E-Book</i> Dengan Laptop.....	29
Gambar 2.7 Kerangka Berfikir.....	45
Gambar 3.1 <i>Pre-Test Post-Test Control Group Design</i> .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Surat Ijin Penelitian

Surat Keterangan Selesai Penelitian

Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi

Lampiran 1. Data Skor Pre-Test Dan Post-Test Kelas Kontrol/ X IPA 2 MAN 2  
Kota Probolinggo

Lampiran 2. Data Skor Pre-Test Dan Post-Test Kelaseksperimen/ X IPA 3 MAN  
2 Kota Probolinggo

Lampiran 3. RPP Dan Soal Pre-Test Dan Post-Test Untuk Kelas Eksperimen Dan  
Kontrol

Lampiran 4. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Dengan SPSS Versi 16.0

Lampiran 5. Distribusi Sebaran Data

Lampiran 6. Uji Normalitas Sebaran Data

Lampiran 7. Uji Homogenitas Varians

Lampiran 8. Uji T Antar Kelompok Perlakuan

Lampiran 9. Dokumentasi

Lampiran 10. Biodata Mahasiswa

## ABSTRAK

Faisol, Achmad Agus. 2018. *Pengaruh Penggunaan E-book sebagai Sumber Belajar Sejarah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo*, Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.  
Pembimbing Skripsi: Aniek Rahmaniah, S. Sos, M. Si.

**Kata kunci :** *Pembelajaran Sejarah, E-book, dan Prestasi Belajar*

Pembelajaran sejarah sering dianggap sebagai rutinitas saja dan memberikan pandangan negatif bahwa mata pelajaran sejarah membosankan, menjenuhkan dan tidak memiliki manfaat bagi kehidupan sehari-hari, dikarenakan sejarah yang diajarkan dikelas tidak pernah dialami sebelumnya. banyak siswa yang menghindari pembelajaran sejarah karena dianggap statis dan membosankan. oleh karena itu perlu adanya inovasi dalam pembelajaran sejarah dari pandangan yang keliru sehingga dapat memotivasi siswa agar tertarik mempelajari sejarah, salah satunya adalah dengan menggunakan buku pelajaran berbasis elektronik atau sering disebut e-book yang pada umumnya diminati karena ukurannya yang kecil bila dibandingkan dengan buku cetak atau konvensional, dan juga umumnya memiliki fitur pencarian, sehingga kata-kata dalam buku elektronik dapat dengan cepat dicari dan ditemukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan e-book sebagai sumber belajar sejarah terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo. Penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, inovasi dalam kegiatan belajar mengajar, dan menggunakan media dan sumber belajar dengan baik, yang nantinya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa terutama dalam pembelajaran sejarah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan model eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *pre-test/post-test control group design* yang mana pengujian pengaruh dilakukan dengan membedakan antara hasil *post-test* kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Analisis yang digunakan adalah uji prasyarat analisis, dan uji *independent sample test*.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa (1) ada perbedaan prestasi belajar sejarah antara siswa yang diajar dengan *e-book* dan siswa yang diajar dengan metode ceramah. (2) terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 37,5% pada kelas eksperimen dan 30,3% pada kelas kontrol (3) ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan *e-book* terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPA MAN 2 Kota Probolinggo dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

## ABSTRACT

Faisal, Achmad Agus. 2018. The Influence of E-book Use as The Source of History Learning towards the Students Learning Achievement class X Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo City, Thesis, The Department of Social Science Education. The Faculty of Education and Teaching. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Aniek Rahmaniah, S. Sos, M. Si.

---

*Key Words : History Learning, E-book, and Learning Achievement*

History learning is often regarded as a routine and gives a negative view that history subjects are boring, saturating and have no benefit for everyday life, because the history taught in class has never been experienced before. many students avoid learning history because it is considered static and boring. therefore it is necessary to innovate in history learning from a wrong view so as to motivate students to be interested in studying history, one of which is to use electronic textbooks or often called e-books that are generally in demand because of their small size when compared to printed books or conventional, and also generally has a search feature, so words in an electronic book can be quickly searched and found.

This study aims to determine the effect of the use of e-books as a source of history learning on students' achievement in class X IPA Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo. This research is also expected to be able to improve student learning motivation, innovation in teaching and learning activities, and use media and learning resources well, which will affect student achievement, especially in history learning.

This research us using quantitative analysis by using experimental model. The research design is pre-test/post-test control group design which the influence examination done by devining between post-test result experiment group with control group. The research instrument used is sheet choices used to know the students learning achievement. The analysis used is pre-term analysis and independent sample test examination.

The testing result shows that 1) there is difference between learning history achievemnt between students learned with e-book and students taught by explaining method. 2) There is increase in average value as high as 37.5% towards the experiment class and 30.3% towards the control class, 3) There is positive influence and significant of e-book use towards students learning achievement X IPA MAN 2 Probolinggo City with significance value  $0.000 < 0.05$ .

## مستخلص البحث

فيصل، أحمد أغوس. ٢٠١٨. تأثير استخدام الكتاب الإلكتروني كمصدر التعليم لمادة التاريخ إلى إنجاز التعليم من التلاميذ في الصف العاشر بمدرسة الثانية الثانوية الإسلامية الحكومية بروبولينجا، بحث جامعي. قسم تربية العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: أنيء رحمانية، الماجستير

### الكلمات الرئيسية: الكتاب الإلكتروني، إنجاز التعليم

غالبًا ما يُنظر إلى تعلم التاريخ على أنه روتين ويعطي وجهة نظر سلبية مفادها أن موضوعات التاريخ مملة ومشبعة وغير مفيدة للحياة اليومية ، لأن التاريخ الذي تم تدريسه في الصف لم يتم اختباره من قبل. يتجنب العديد من الطلاب تعلم التاريخ لأنه يعتبر ثابتًا ومملًا. لذلك من الضروري أن نبتكر في تعلم التاريخ من وجهة نظر خاطئة وذلك لتحفيز الطلاب على الاهتمام بدراسة التاريخ ، وأحدها هو استخدام الكتب الإلكترونية أو غالبًا ما تسمى الكتب الإلكترونية التي تكون مطلوبة بشكل عام بسبب صغر حجمها عندما مقارنةً بالكتب المطبوعة أو التقليدية ، ولديها أيضًا ميزة بحث عامة ، لذلك يمكن البحث عن الكلمات في كتاب إلكتروني والعثور عليها بسرعة.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير استخدام الكتب الإلكترونية كمصدر لتعلم التاريخ على تحصيل الطلاب في الصف العاشر بمدرسة الثانية الثانوية الإسلامية الحكومية بروبولينجا. ومن المتوقع أيضًا أن يكون هذا البحث قادراً على تحسين تحفيز الطلاب على التعلم ، والابتكار في أنشطة التعليم والتعلم ، واستخدام وسائل الإعلام والموارد التعليمية بشكل جيد ، مما سيؤثر على تحصيل الطلاب ، خاصة في مجال تعلم التاريخ.

استخدم هذا البحث المدخل الكمي بنموذج التجريبي. تصميم هذا البحث هو الاختبار التمهيدي/النهائي وتصميم مجموعة التحكم، إذ كانت تجربة الأثار بتفرقة نتائج البحث من الاختبار النهائي لمجموعة التجربة والتحكم. أما الجهاز في هذا البحث هو الأسئلة الأشواعية لمعرفة إنجاز التعليم من التلاميذ. التحليل المستخدم هو اختبار المستلزمات من التحليل و عينات الاختبار المستقلة..

وننتج البحث هي: (1) هناك التفرقة في إنجاز التعليم لمادة التاريخ بين التلاميذ الذين يدرسون بالكتاب الإلكتروني والذين يدرسون بطريقة الخطاب؛ (2) هناك ارتفاع النتيجة بقدر 37,5 في المائة في الصف التجريبي و30,3 في المائة في الصف التحكم؛ (3) هناك التأثير الإيجابي البليغ من استخدام الكتاب الإلكتروني إلى إنجاز التعليم من التلاميذ في الصف العاشر قسم العلوم الطبيعية بمدرسة الثانية الثانوية الإسلامية الحكومية بروبولينجا بنسبة  $0,05 > 0,000$ .

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pelajaran sejarah sangat kurang diminati. Dikutip dari Aman, belajar sejarah sering dianggap sebagai rutinitas saja dan memberikan pandangan negatif bahwa mata pelajaran sejarah membosankan, menjenuhkan dan tidak memiliki manfaat bagi kehidupan sehari-hari, dikarenakan sejarah yang dipelajari dikelas tidak pernah dialami sebelumnya.<sup>1</sup> Menurut Budiawan dalam Republika banyak siswa yang menghindari pelajaran sejarah karena dianggap statis dan membosankan.<sup>2</sup> Kegiatan belajar mengajar pada umumnya tetap menggunakan metode konvensional dengan sumber belajar berupa buku, hal tersebut perlu diperbarui agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar sejarah. Dengan demikian perlu adanya inovasi pelajaran sejarah dari pandangan yang keliru, seperti penggunaan media pembelajaran, metode belajar yang baru, dan daya kreatifitas guru sehingga dapat memotivasi siswa agar tertarik belajar sejarah.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan gairah belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang tepat. Seperti dalam penelitian ini, peneliti memilih buku pelajaran berbasis elektronik atau sering disebut *e-book* yang merupakan buku digital yang pada umumnya diminati karena ukurannya yang kecil bila dibandingkan dengan buku cetak atau konvensional, dan juga umumnya memiliki fitur pencarian, sehingga

---

<sup>1</sup> Aman, *Model evaluasi Pembelajaran Sejarah*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak), 2011. Hlm 7

<sup>2</sup> Esthi Maharani, *Cara Buat Pelajaran Sejarah tak Membosankan*. Republika.co.id. diakses 4 nopember 2017 jam 12.16 wib.

kata-kata dalam buku elektronik dapat dengan cepat dicari dan ditemukan. Buku elektronik terdiri dari berbagai format antara lain adalah teks polos, pdf, jpeg, dok, dan html. Masing-masing format memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, dan juga tergantung dari alat ataupun media yang digunakan untuk membaca buku elektronik tersebut. Untuk itu kemampuan membaca merupakan modal utama dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan studi *Most Littered Nation In the World 2016* minat baca di Indonesia menduduki peringkat 60 dari 61 negara.<sup>3</sup>

Berdasarkan informasi tersebut, rendahnya minat belajar sejarah juga dapat disebabkan karena rendahnya minat membaca pelajar di Indonesia. Dengan hadirnya buku dalam bentuk digital dirasa lebih efisien untuk digunakan dan dengan pemanfaatan teknologi yang ada, maka seseorang bisa membaca tanpa perlu khawatir repot untuk membawa buku yang bertumpuk-tumpuk. Menurut komentar beberapa pelajar dalam *news.okezone.com*<sup>4</sup>, salah satunya adalah Afifahtul “kalau buku cetak itu dia mungkin kurang praktis ya. Bikin penuh-penuh tempat juga” ungkap pustakawan UIN Jakarta tersebut. Meskipun demikian buku konvensional juga memiliki keuntungan lain yaitu dapat menandai kata-kata yang penting. Kemudian pelajar lainnya menyatakan jika buku konvensional lebih mahal dibandingkan buku digital, menurutnya salah satu faktor masih rendahnya minat baca masyarakat juga dipengaruhi dengan mahalnya harga buku. Hasilnya akan mempengaruhi hasil atau prestasi belajar.

---

<sup>3</sup> Sugiarto, *Memperhatikan Ternyata Minat Baca di Indonesia Duduki Peringkat 60 dari 61 Negara* (tribunnews.com, diakses 15 oktober 2017 jam 10.58 wib)

<sup>4</sup> Afriani Susanti, *Buku Digital vs Buku Konvensional*, diakses dari <https://news.okezone.com> pada tanggal 20 Mei 2018, pukul 13.07.

Jika kegiatan pembelajarn dirasa tidak cocok atau membosankan tentu proses transfer materi tidak akan terlaksana dengan baik, akibatnya hasil belajar juga akan menurun.

Penggunaan buku digital sendiri membutuhkan akses internet serta media tablet, laptop ataupun komputer untuk mengaksesnya. Internet merupakan sebuah jaringan global yang merupakan kumpulan dari jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia. Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri. Para siswa dapat mengakses secara online dari berbagai perpustakaan, museum, database, dan mendapatkan sumber primer tentang berbagai peristiwa sejarah, biografi, laporan, dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Dengan perkembangan tersebut dapat diketahui bahwa siswa di Indonesia mulai melakukan pembelajarn modern dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mengakses berbagai pengetahuan dan sumber belajar.

Dikutip dari Darmawan<sup>6</sup> konsepsi penyelenggaraan pembelajaran telah berkembang pada upaya penciptaan pembelajaran modern. Para ahli pendidikan mengembangkan konsep teknologi pembelajaran, yaitu inovasi dalam model pembelajaran berbasis teknologi informasi. Internet merupakan salah satu bentuk perkembangan IT yang menyediakan belajar dengan kemudahan bagi pengajaran. Dalam internet terkadang bahan ajar, sumber rujukan, foto, ilustrasi, peristiwa, animasi, hubungan antara inti sebuah ilmu dan perkembangannya. Dengan demikian internet sudah dipastikan berfungsi sebagai media pengajaran. Diharapkan dengan adanya penelitian ini daya kreatifitas guru semakin

---

<sup>5</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta), 2012, hlm. 306.

<sup>6</sup> Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya), 2014, Hlm 8

berkembang dan juga inovatif dalam kegiatan belajar mengajar terutama mata pelajaran sejarah agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar diartikan sebagai wujud dari usaha-usaha yang telah dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap kegiatan dalam belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan yang dikelompokkan dalam tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Belajar bukan merupakan gerakan refleks, tetapi terjadi karena individu butuh akan apa yang ia pelajari, sehingga akan menimbulkan dorongan dan menggunakan pikirannya untuk memenuhi kebutuhannya. Hasil belajar juga diartikan sebagai bentuk dari prestasi, atau hasil capaian dari siswa. Prestasi belajar sendiri merupakan hasil interaksi dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, faktor-faktor tersebut diantaranya: (a) bahan atau materi yang dipelajari; (b) lingkungan; (c) faktor instrumental; dan (d) kondisi siswa. Oleh karena itu prestasi belajar bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendasarinya.<sup>7</sup>

Merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan judul peneliti, Tyas<sup>8</sup> melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan modul sejarah terhadap prestasi belajar siswa yang menghasilkan; (1) prestasi belajar siswa yang menggunakan modul sejarah sudah baik dengan nilai rata-rata 76,1 (2) prestasi belajar siswa yang tidak menggunakan modul sejarah cukup baik dengan rata-rata nilai 70,4 (3) terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan modul

---

<sup>7</sup> E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2006. Hlm 189-191.

<sup>8</sup> Tyas Wahyuningsih, *Pengaruh Penggunaan Modul Sejarah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Kesamben Jombang Semester Gasal 2011/2012*, Universitas Negeri Malang, 2016.

sejarah terhadap prestasi belajar siswa. Selanjutnya Rusno<sup>9</sup> melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang” menghasilkan bahwa penggunaan internet sebagai salah satu sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang sebesar 10,4%. Rendahnya pengaruh internet terhadap prestasi belajar mahasiswa tersebut karena penggunaan internet masih lebih banyak sebagai media hiburan serta masih belum semua dosen dalam memberikan tugas berbasis internet.

Penulis memilih Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo karena faktor fasilitas yang mendukung di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo terhadap judul yang digunakan, adapun fasilitas yang mendukung tersebut, yaitu; menggunakan *e-book* sebagai sumber belajar utama, perpustakaan sebagai sumber belajar dari buku dan ketersediaan wi-fi yang dibutuhkan untuk mengakses *e-book* serta sumber informasi yang lain. Namun madrasah juga mempunyai visi untuk menanamkan nilai ke-Islaman bagi setiap siswa, dan unggul dalam bentuk prestasi. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo merupakan peraih Adiwiyata mandiri 2017, madrasah dikategorikan sekolah yang maju karena banyak diminati pada tiap tahun ajaran baru banyak lulusan dari Sekolah Menengah Pertama maupun dari Madrasah Tsanawiyah yang memperebutkan kursi untuk belajar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota

---

<sup>9</sup> Rusno , *Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang*. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, Fakultas Ekonomi – Universitas Kanjuruhan Malang. Volume 6, Nomor 2, Juni 2010.

Probolinggo.

Penulis tertarik mengambil judul “Pengaruh Penggunaan *E-book* Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo” karena didasarkan atas kompleksnya permasalahan dalam pembelajaran sejarah, sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, inovasi dalam kegiatan belajar mengajar, dan menggunakan media dan sumber belajar dengan baik, yang nantinya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa terutama dalam pembelajaran sejarah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh buku elektronik sebagai sumber belajar sejarah utama yang dipakai guru dan siswa dengan bantuan internet yang memberikan kemudahan dalam akses informasi, dan bersifat praktis serta dapat memanfaatkan fasilitas pendukung pembelajaran sejarah yang tersedia di madrasah sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

Dalam penelitian ini buku acuan utama yang digunakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah *e-book* yang diakses melalui laman web yang dikelola secara langsung pihak sekolah. Meskipun demikian, muatan informasi dari *e-book* tersebut telah disesuaikan dengan aturan dan prinsip serta kurikulum yang digunakan. Oleh karena itu, isi buku teks pelajaran dalam bentuk *e-book* sama dengan buku pelajaran konvensional yang merupakan penjabaran atau uraian dari materi pokok bahan belajar yang ditetapkan dalam kurikulum dan merupakan acuan pokok bagi siswa dalam belajar dan bagi guru dalam

membelajarkan siswa.<sup>10</sup>

Pada mata pelajaran sejarah ataupun mata pelajaran lain sangat diperlukan fasilitas belajar, media, dan sumber-sumber untuk belajar. Selain dapat membantu guru dalam transfer pengetahuan, adanya fasilitas-fasilitas tersebut dapat menunjang prestasi serta meningkatkan minat belajar. Selain itu juga dapat membantu guru dalam meningkatkan kreatifitas serta inovasi dalam mengajar dengan memanfaatkan fasilitas yang ada. Madrasah dan guru tentu memperhatikan hasil belajar siswa, dibuktikan dengan adanya perkembangan serta penambahan faslitas-fasilitas penunjang tiap tahunnya.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Seberapa besar hasil belajar siswa kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo sebelum diberi perlakuan (*treatment*)?
2. Seberapa besar hasil belajar siswa kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo setelah diberi perlakuan (*treatment*)?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan *e-book* dan tidak menggunakan *e-book* pada kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo?

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 18-20.

### C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar belajar siswa kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo sebelum diberi perlakuan (*treatment*).
2. Untuk mengetahui hasil belajar belajar siswa kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo setelah diberi perlakuan (*treatment*).
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan *e-book* dan tidak menggunakan *e-book* pada kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo.

### D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis
  - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat terhadap perkembangan *e-book*, sumber belajar buku sejarah dan internet.
  - b. Diharapkan dapat memperkaya kepastakaan tentang pengaruh penggunaan *e-book* sejarah
2. Manfaat Praktis
  - a. Manfaat bagi Sekolah/Lembaga
    - 1) Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan data serta rujukan dalam mengambil suatu keputusan dalam penggunaan sumber belajar di masa yang akan datang.
    - 2) Diharapkan menjadi acuan bagi penyusunan program pemecahan

masalah dalam proses pembelajaran.

b. Manfaat bagi Ilmu Pengetahuan

- 1) Diharapkan dengan adanya penelitian pengaruh penggunaan *e-book* ini dapat memberi pengetahuan kepada mahasiswa dan pelajar di Indonesia sebagai khazanah keilmuan yang berhubungan dengan pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.

c. Manfaat bagi Penulis

Menambah wawasan penulis tentang betapa pentingnya membaca buku dan perkembangan internet dalam pembelajaran.

**E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan suatu strategi yang baik dalam memungkinkan seorang peneliti untuk membuat prediksi khusus berdasarkan argumen teoretis dan bukti-bukti sebelumnya, hipotesis dirumuskan dengan mengacu pada teori.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah hipotesis alternatif yang merupakan lawan pernyataan dari format hipotesis nol yang menunjukkan adanya hubungan atau perbedaan (signifikan) antar variabel yang diteliti.<sup>12</sup> Untuk kepentingan memberikan informasi kebenaran sementara tersebut peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara siswa yang menggunakan *e-book* dan tidak menggunakan *e-book* terhadap

<sup>11</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung; PT. Refika Aditama, 2014), Hlm 61.

<sup>12</sup>Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta-BPFE Yogyakarta, 1999), hlm 77-79.

prestasi belajar siswa (Y).

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara siswa yang menggunakan *e-book* dan tidak menggunakan *e-book* terhadap prestasi belajar siswa (Y).

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada pembelajaran sejarah materi Kerajaan Islam di kelas X IPA yang menggunakan pembelajaran menggunakan *e-book* atau buku digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo. Materi ini dipilih untuk penelitian karena waktu penelitian menyesuaikan dengan keadaan Madrasah pada saat pra-riset dibantu dengan konsultasi bersama guru pengajar sejarah. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dibatasi pada efektifitas penggunaan *e-book* sejarah materi Kerajaan Islam. *E-book* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *e-book* yang dikelola secara langsung oleh pihak madrasah, sehingga telah disesuaikan dengan kurikulum dan tujuan madrasah.

Variabel penelitian yang digunakan pada variabel (X) adalah penggunaan *e-book* untuk menarik minat siswa untuk lebih mempelajari buku pelajaran agar lebih berprestasi dalam pembelajaran sejarah. Lalu memotivasi siswa agar lebih giat membaca buku dengan memberi tugas-tugas dan pekerjaan rumah. Tata bahasa juga perlu diperhatikan karena menyangkut ketidakpahaman siswa terhadap bahasa atau kata-kata yang mungkin siswa belum mengerti. Untuk itu perlu adanya pengawasan dan dukungan dari guru dan orang tua ketika siswa sewaktu-waktu bertanya tentang pembelajaran sejarah.

Selanjutnya, pengawasan guru juga sangat diperlukan bila siswa diberi tugas untuk mengakses informasi sendiri melalui internet, karena bisa saja siswa tidak melakukan perintah dari guru melainkan untuk sekedar chatting dan membuka media sosial. Maka dari itu guru harus memastikan siswa memang melakukan perintah dengan mencari materi yang diperintahkan guru terhadap siswa bila diberi kesempatan untuk membuka smartphone atau komputer yang tersedia, jadi ketepatan fungsi penggunaan *e-book* dengan memanfaatkan aringan internet menjadi sebagaimana fungsi awal yaitu sebagai sumber belajar.

Prestasi belajar (Y) siswa merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam pembelajaran yang berlangsung dari awal semester sampai akhir semester, prestasi belajar dapat diketahui atau diukur dengan melakukan test, yaitu guru dalam setiap akhir pembelajaran memberikan soal test. Keseluruhan test dilaksanakan pada akhir semester yang disebut ujian akhir. Apabila proses pembelajaran sampai pada tahap uji coba atau test, dengan melihat nilai raport atau hasil uji coba atau test yang digunakan peneliti. Tentunya proses pengukuran ini untuk membantu orang tua dan guru melihat pencapaian yang telah diperoleh seorang peserta didik, agar kedepannya bisa meningkatkan prestasi bila seorang peserta didik tidak memenuhi nilai rata-rata sekolah dan guru harus memberi perhatian yang harus lebih ekstra terhadap peserta didik tersebut, memberi motivasi yang kuat dalam proses pembelajaran, dukungan yang semakin ditingkatkan agar peserta didik lebih mempunyai kepercayaan diri sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar, apabila nilai seorang peserta didik telah memenuhi atau lebih dari nilai rata-rata, maka orang tua dan guru harus memberi motivasi

agar siswa tersebut mempertahankan prestasi yang telah diperoleh peserta didik tersebut.

### G. Originalitas Penelitian

Untuk menghindari plagiasi dan untuk mengetahui kajian dari penelitian yang telah ada sebelumnya, dibawah ini peneliti akan menyajikan beberapa penelitian terdahulu untuk perbandingan dengan judul yang peneliti ambil untuk mengetahui unsur persamaan dan perbedaanya, berikut adalah penelitiannya:

Penelitian yang dilakukan oleh Rusno “Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian ini berjumlah 387 mahasiswa dan sampel berjumlah 96 siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa penggunaan internet sebagai salah satu sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang sebesar 10,4%. Rendahnya pengaruh internet terhadap prestasi belajar mahasiswa tersebut karena penggunaan internet masih lebih banyak sebagai media hiburan serta masih belum semua dosen dalam memberikan tugas berbasis internet.<sup>13</sup>

Lalu penelitian yang dilakukan oleh Sri Koriyati dan Esa Manggala dengan judul Penerapan Media *E-book* Terhadap Minat Belajar Siswa Di Kelas X Jurusan TKJ Di SMK Negeri 4 Pontianak. Peneliti ini menggunakan metode

---

<sup>13</sup> Rusno , *Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang*. Jurnal Ekonomi MODERNISASI, Fakultas Ekonomi – Universitas Kanjuruhan Malang. Volume 6, Nomor 2, Juni 2010.

eksperimen dengan bentuk penelitian *pre-eksperimental design* dengan teknik penentuan sampel yaitu *purposive sampling*. Penelitian ini menghasilkan : (1) minat belajar siswa meningkat dengan hasil mencapai 81,03% (2) nilai pre-test siswa sebesar 66,10% dan post-test sebesar 81,03% (3) adanya peningkatan rata-rata minat belajar sebesar 14,93% dari pre-test dan post-test sehingga media pembelajaran ini dikatakan berhasil meningkatkan minat belajar siswa.<sup>14</sup>

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Lalu Muh Nuruh Wahyu. Dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu dan rancangan faktorial 2x2 dengan teknik pengambilan sampel *random sampling*. Penelitian ini menghasilkan (1) ada perbedaan prestasi belajar IPS antara siswa yang diajar dengan BSE secara klasikal dengan kelompok kecil; (2) ada perbedaan prestasi belajar IPS siswa yang diajar dengan BSE secara klasikal antara siswa bermotivasi tinggi dan bermotivasi rendah; (3) ada perbedaan prestasi belajar IPS siswa yang diajar dengan BSE secara kelompok kecil antara siswa bermotivasi tinggi dan bermotivasi rendah; (4) ada perbedaan prestasi belajar IPS antara siswa yang diajar dengan BSE secara klasikal dan kelompok kecil dilihat dari motivasi tinggi; (5) ada perbedaan prestasi belajar IPS antara siswa yang diajar dengan BSE secara klasikal dan kelompok kecil dilihat dari motivasi rendah; (6) ada interaksi antara pemanfaatan BSE dengan motivasi belajar terhadap prestasi

---

<sup>14</sup> Sri Koryati, *Penerapan Media E-Book Terhadap Minat Belajar Siswa Di Kelas X Jurusan Tkj Smk Negeri 4 Pontianak*, Prodi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer, IKIP PGRI Pontianak, *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, Vol.5 No. 2, Desember 2016.

belajar siswa; dan (7) persepsi siswa terhadap penggunaan BSE pada aspek kemudahan mengoperasikan komputer adalah sebesar 75%, pada aspek ketertarikan sebesar 79%, dan pada aspek kesukaan sebesar 80%.<sup>15</sup>

Penelitian yang ke-empat ini dilakukan oleh Ikhsanul Hakim, Muhaimin dan Wilda Syahri. Dengan judul Pengembangan Bahan Ajar *E-book* Berbasis Metakognisi Menggunakan *3d Pageflip* Pada Materi Peran Kimia Dalam Kehidupan Di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Muoro Jambi. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (Research and Development) dengan menggunakan kerangka ADDIE sebagai dasar dalam pengembangan. Prosedur pengembangan pada penelitian ini terdiri dari 5 tahap yaitu analysis (analisis), design (perencanaan), development (pengembangan), implementation (pelaksanaan), dan evaluation (evaluasi). Hasil penelitian ini adalah sebuah e-book metakognisi peran kimia dalam kehidupan. Produk tersebut memperoleh skor hasil validasi ahli media 90,6% (sangat baik), validasi ahli materi 86,7% (sangat baik), penilaian guru 92,0% (sangat baik) dan penilaian siswa 90,4% (sangat baik). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa e-book berbasis metakognisi yang dikembangkan sangat baik digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran kimia pada materi peran kimia dalam kehidupan.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Lalu Muh Nuruh Wahyu, *Pengaruh Pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang, Ilmu Pendidikan, Volume 2 Nomor 1, Juni 2017.

<sup>16</sup> Ikhsanul Hakim, Muhaimin dan Wilda Syahri. *Pengembangan Bahan Ajar E-book Berbasis Metakognisi Menggunakan 3d Pageflip Pada Materi Peran Kimia Dalam Kehidupan Di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Muoro Jambi*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Desember 2017.

Penelitian yang terakhir dilakukan oleh Mumu Muhammad, Dian Rahadian dan Ema Retna Safitri. Dengan mengambil judul Penggunaan Digital Book Berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Membaca Pada Pelajaran Bahasa Arab. Desain penelitian yang digunakan adalah *Non-equivalent control group pre-test and post-test design*. Hasil penelitian ini: terdapat perbedaan peningkatan keterampilan membaca antara siswa yang menggunakan *Digital Book* dengan siswa yang menerapkan buku cetak. Berdasarkan dua kajian di atas, keterampilan membaca awal kedua kelas adalah sama namun setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan buku cetak untuk kelas kontrol dan *Digital Book* untuk kelas eksperimen dalam pembelajarannya terjadi perbedaan peningkatan keterampilan membaca. Keterampilan membaca kelas eksperimen (76,88) nyata lebih besar dibandingkan dengan keterampilan membaca kelas kontrol (63,75). Dengan kata lain, *Digital Book* yang digunakan dalam penelitian lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMA Bidayatul Faizin. Kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti dari keterangan di atas maka hipotesis 2 yang diajukan peneliti, yaitu “Media pembelajaran *digital book* berbasis android efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMA Bidayatul Faizin, diterima.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Mumu Muhammad, Dian Rahadian dan Ema Retna Safitri. *Penggunaan Digital Book Berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Membaca Pada Pelajaran Bahasa Arab*, Pascasarjana Teknologi Pendidikan STKIP Garut dan Pascasarjana UNJ Jakarta, Jurnal Ilmu Pendidikan 2017.

**Tabel 1.1**  
**Originalitas Penelitian**

No	Nama Penulis dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Rusno, <i>Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang</i> , Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang, 2010.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel X sebagai Sumber Belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diterapkan pada tingkat Universitas.</li> <li>- Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>proportional random sampling</i>.</li> <li>- Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana..</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel yang digunakan adalah <i>e-book</i> (X).</li> <li>- Penelitian dilakukan pada tingkat MA (Madrasah Aliyah), populasi difokuskan pada 1 angkatan yaitu kelas X.</li> <li>- Penilaian prestasi belajar fokus pada 1 mata pelajaran sejarah.</li> </ul>
2	Sri Koriyati dan Esa Manggala, <i>Penerapan Media E-book Terhadap Minat Belajar Siswa Di Kelas X Jurusan TKJ Di SMK Negeri 4 Pontianak</i> , 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan (<i>e-book</i>) sebagai (X)</li> <li>- Metode <i>purposive sampling</i></li> <li>- Menggunakan <i>Pre-test post-test</i></li> <li>- Sampel penelitian siswa kelas X</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Media pembelajaran yang digunakan</li> <li>- Dilakukan pada tingkat SMK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penarikan sampel</li> </ul>
3	Lalu Muh Nuruh Wahyu, <i>Pengaruh Pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik dan</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku elektronik (<i>e-book</i>) (X)</li> <li>- Prestasi Belajar (Y)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mennggunakan <i>random sampling</i></li> <li>- Eksperimen semu dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penarikan sampel</li> </ul>

	<i>Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa, 2017</i>		rancangan faktorial	menggunakan metode <i>purposive Sampling</i> .
4	Ikhsanul Hakim, Muhaimin dan Wilda Syahri, <i>Pengembangan Bahan Ajar E-book Berbasis Metakognisi Menggunakan 3d Pageflip Pada Materi Peran Kimia Dalam Kehidupan Di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Muoro Jambi, 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan (<i>e-book</i>) sebagai (X)</li> <li>- Sampel penelitian Kelas X</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mata pelajaran kimia</li> <li>- metode penelitian <i>Research and Development</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen dengan menggunakan uji hipotesis uji t-test.</li> </ul>
5	Mumu Muhammad, Dian Rahadian dan Ema Retna Safitri, <i>Penggunaan Digital Book Berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Membaca Pada Pelajaran Bahasa Arab, 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan (<i>e-book</i>) sebagai (X)</li> <li>- Menggunakan tes awal dan akhir (<i>pre-test and post-test</i>)</li> <li>- kelas eksperimen dan kontrol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mata pelajaran bahasa arab</li> <li>- <i>design</i> penelitian <i>Non-equivalent control</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Design</i> penelitian adalah <i>True Experiment</i></li> <li>- Instrumen penelitian berupa test tertulis dan opsi jawaban pilihan berganda.</li> </ul>

Berdasarkan originalitas penelitian diatas, perbedaan mendasar penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang relevan adalah: penelitian ini menggunakan satu variabel X yaitu *e-book* (X), lokasi penelitian dilakukan pada tingkat Sekolah Menengah Atas sederajat yang lebih tepatnya pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA dengan jumlah 62 orang siswa yang mana masing-masing kelas terdiri dari 31 siswa, yaitu Kelas X IPA 2 dan Kelas X IPA 3. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Metode yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen dengan design *true experiment* dengan menggunakan uji *independent sample test*.

#### H. Definisi Operasional

1. Sumber belajar (*e-book*) merupakan sumber belajar yang berisi pokok bahasan pelajaran sejarah yang salah satunya diantaranya berbentuk buku elektronik yang digunakan guru dan murid dalam belajar mengajar. Peneliti memilih *e-book* dikarenakan di sekolah ini menggunakan buku elektronik sebagai sumber belajar utama. *E-book* berisi informasi yang melengkapai buku pelajaran pokok. *E-book* memberi pengayaan sehingga memberikan informasi tentang pokok pembahasan yang ada dalam kurikulum secara lebih luas dan atau lebih dalam. Buku elektronik ini tidak disusun sepenuhnya berdasarkan kurikulum baik dari tujuan, materi pokok, dan metode penyajiannya.
2. Internet merupakan sumber informasi atau ilmu pengetahuan yang

digunakan siswa atau guru yang diperoleh dengan menggunakan jaringan internet. Jaringan ini memfasilitasi manusia dalam mengolah informasi dengan cepat..

3. Prestasi belajar adalah bentuk keberhasilan atau nilai yang didapat oleh siswa setelah menempuh studinya, dalam hal ini studi yang dimaksud berupa ujian harian, ujian tengah semester, ujian akhir sekolah, dan tugas-tugas yang lain. prestasi adalah sebagai acuan yang diberikan guru mata pelajaran tentang kemajuan atau hasil belajar selama periode tertentu.

## **I. Sistematika Pembahasan**

### **Bab 1**

Pada bab awal fokus untuk menjelaskan mengapa peneliti mengambil judul Pengaruh Penggunaan *E-book* Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo, penjelasan terdapat pada latar belakang yang berisi masalah, data, teori, dan penelitian terdahulu yang dijadikan acuan pengambilan judul ini. Pada bab ini diharapkan peneliti telah mampu menjelaskan gambaran awal dari penelitian yang akan dilakukan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan.

### **Bab II**

Selanjutnya pada kajian teori peneliti menjelaskan secara singkat namun mencakup keseluruhan dari variabel yang terdapat pada judul penelitian. Kajian

teori tentang *e-book*, internet, sumber belajar, dan prestasi belajar siswa.

### Bab III

Setelah kajian teori, bab selanjutnya adalah metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* (Sampling Pertimbangan) yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan data sehingga tidak dapat mengambil sampel yang benar dan jauh. Walaupun cara ini diperbolehkan, yaitu peneliti bisa menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi ada syarat-syarat yang harus dipenuhi. (a) pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi. (b) subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*). (c) penentuan karakteristik populasi dilaksanakan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.. Instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS versi 16.00. Bab ini berisi metode penelitian, lokasi penelitian, variabel, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, prosedur penelitian, dan pustaka sementara.

### Bab IV

Pada Bab IV berisi paparan data dan temuan penelitian. Rincian pada bab ini adalah deskripsi data dan pengujian hipotesis. Pada deskripsi data berisi profil

lembaga pendidikan yang dijadikan lokasi penelitian beserta deskripsi data dari masing-masing variabel yaitu sumber belajar sejarah, internet, dan prestasi belajar siswa. Selanjutnya karena penelitian ini adalah kuantitatif setelah deskripsi data adalah penyajian dari uji hipotesis yang diolah dengan aplikasi pengolah data SPSS versi 16.

#### Bab V

Bab V adalah tentang pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini temuan penelitian yang ada pada bab 4 dianalisis sehingga menghasilkan jawaban dari masalah penelitian. Seperti hasil analisis pengaruh masing-masing variabel. dalam bab ini bertujuan untuk (1) menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, (2) menafsirkan temuan-temuan penelitian, (3) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, (4) memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru (kualitatif), (5) membuktikan teori yang sudah ada, dan (6) menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian.

#### Bab VI Penutup

Pada bab terakhir dari skripsi akan dimuat dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian *E-Book*

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam dua dekade belakangan ini membuat isi buku dapat ditampilkan dengan menggunakan peralatan elektronik dengan tata letak dan tampilan yang sama dengan buku. Buku elektronik (*e-book*) juga memuat informasi yang sama seperti buku konvensional dan dapat disimpan di CD, *flashdisk*, komputer sehingga tidak membutuhkan banyak tempat dan dapat dibawa dengan mudah dibandingkan dengan buku biasa. Walaupun tampilan buku elektronik berbeda dengan buku biasa, pembuatan naskahnya menggunakan prinsip dan aturan yang sama.<sup>18</sup>

Buku elektronik (*e-book*) atau buku digital pada umum diminati karena ukurannya yang kecil bila dibandingkan dengan buku, dan juga umumnya memiliki fitur pencarian, sehingga kata-kata dalam buku elektronik dapat dengan cepat dicari dan ditemukan. Buku elektronik terdiri dari berbagai format antara lain adalah teks polos, pdf, jpeg, docx, dan html. Teks polos adalah format paling sederhana yang dapat dilihat hampir dalam setiap peranti lunak menggunakan komputer personal. Format PDF memiliki kelebihan dalam hal format yang siap untuk dicetak. Bentuknya mirip dengan bentuk buku sebenarnya. Selain itu terdapat pula fitur pencarian, daftar isi, memuat gambar, pranala luar dan juga multimedia. Seperti halnya

---

<sup>18</sup> B.P Sitepu, *Penulisan Buku Teks pelajaran*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2012) Hlm. 13.

format gambar lainnya, format JPEG memiliki ukuran yang besar dibandingkan informasi teks yang dikandungnya, oleh karena itu format ini umumnya populer bukan untuk buku elektronik yang memiliki banyak teks akan tetapi untuk jenis buku komik atau manga yang proporsinya lebih didominasi oleh gambar. Untuk format Docx merupakan format dari Microsoft Word yang sangat banyak ditemui sekarang dan tersebar di Internet, format ini sangat banyak digunakan karena banyaknya pengguna MS Word dan file keluaran yang cukup kecil, selain itu huruf yang lebih variatif membuatnya sangat digemari. Sedangkan dalam format HTML ini gambar dan teks dapat diakomodasi. Layout tulisan dan gambar dapat diatur, akan tetapi hasil dalam layar kadang tidak sesuai apabila dicetak. Masing-masing format memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, dan juga tergantung dari alat ataupun media yang digunakan untuk membaca elektronik tersebut.<sup>19</sup>

*E-book* atau *electronic book* (atau juga *digital book*) kini sudah semakin mudah didapat dan diakses. Apalagi untuk keperluan pendidikan, *E-book* merupakan buku yang dipublikasikan dalam format digital berisi tulisan dan gambar yang dapat dibaca melalui perangkat komputer atau perangkat digital lainnya. *E-book* ini biasanya merupakan salah satu format alternatif dari buku cetakan. Namun, banyak juga *e-book* yang memang sengaja diciptakan tanpa ada versi cetaknya dulu. Beberapa *e-book* biasanya dikhususkan agar bisa terbaca pada *gadget e-book reader*. Meski demikian,

---

<sup>19</sup> Veracious, *Buku Elektronik*, diakses dari <https://id.m.wikipedia.org>. Pada tanggal 19 Mei 2018 Pukul 13.53 WIB.

kini ada banyak komputer dan beberapa tipe ponsel yang bisa digunakan untuk membaca *e-book*<sup>20</sup>.

Kelebihan *e-book* salah satunya tentu saja lebih murah (jika bisa di *download* gratis) dibandingkan dengan buku cetak, selanjutnya karena *e-book* menjadi salah satu alternatif yang sangat praktis untuk membaca buku (baca: belajar), terutama bagi para pelajar. Kini semua orang tidak perlu repot-repot membawa buku yang tebal dan berat, karena *e-book* bisa dibaca melalui ponsel. *E-book* juga biasanya tersedia dalam beberapa bahasa, jadi akan sangat memudahkan pengguna dari negara lain untuk membacanya. Selain itu *e-book* adalah buku yang *everlasting*, artinya tidak akan mudah rusak dimakan usia. Berbeda dengan buku cetak yang makin lama akan makin menguning dan rusak. *E-book* juga memiliki kekurangan, misalnya, *e-book* yang sekarang ada di pasaran belum bisa memenuhi semua kebutuhan para pembacanya. Mungkin, karena kebanyakan para penulis akan lebih banyak mendapatkan royalti dari buku cetak sehingga kebanyakan penulis tidak menerbitkan *e-book*. Selain itu, untuk pasar domestik, keberadaan *e-book* biasanya merupakan hasil unggahan orang lain, bukan dari badan penerbit khusus. Jadi, jika ingin mencari satu judul buku, harus menunggu sampai ada orang lain yang mengunggahnya di internet. Alasan lainnya adalah bahwa kebanyakan orang Indonesia masih memiliki minat baca yang

---

<sup>20</sup> Lestari Tania, *Kelebihan dan Kekurangan E-Book*, diakses dari [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com). Pada tanggal 29 Mei 2018, pukul 4.54 WIB

cukup rendah. Kebanyakan pemilik *smartphone* di Indonesia memanfaatkan *smartphonenya* untuk *browsing* atau jejaring sosial.<sup>21</sup>

*E-Book* merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan dalam *e-learning*. Secara bahasa *e-learning* adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui *network* (jaringan komputer), biasanya melalui internet atau intranet. Pengertian tersebut sejalan dengan media yang digunakan untuk memuat informasi pada *e-book* yang membutuhkan tablet, laptop, ataupun komputer.<sup>22</sup> Penggunaan *e-book* sangat berkembang karena relatif tidak membutuhkan biaya tinggi namun memiliki jangkauan yang luas, memberikan kemudahan bagi para siswa, dan memuat informasi yang jelas, dan akurat serta *up to date*.

Sumber buku elektronik yang legal di Indonesia pernah dirilis oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan nama Buku Sekolah Elektronik (BSE). BSE adalah buku elektronik legal dengan lisensi terbuka dengan meliputi buku teks mulai dari ungkapan dasar sampai lanjut. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia mendapatkan hak cipta buku-buku di BSE sehingga bebas diunduh direproduksi, direvisi serta diperjual belikan dengan aturan dan harga yang telah ditetapkan. Buku sekolah elektronik telah diuji dari pusat kurikulum dan perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan,

---

<sup>21</sup> *Ibid.*

<sup>22</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak jauh berbasis TIK* (bandung: Alfabeta 2009), Hlm. 170

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Buku-buku tersebut dapat dilihat dan diunduh dilaman <http://bse.kemdikbud.go.id/>.<sup>23</sup>

*E-book* yang digunakan dalam penelitian ini, adalah *e-book* yang secara khusus dikelola oleh Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo, jadi tidak dapat diakses disembarang tempat, dan hanya orang-orang tertentu yang dapat mengaksesnya. Berikut ini adalah contoh gambar pemggunaan *e-book* sejarah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo:

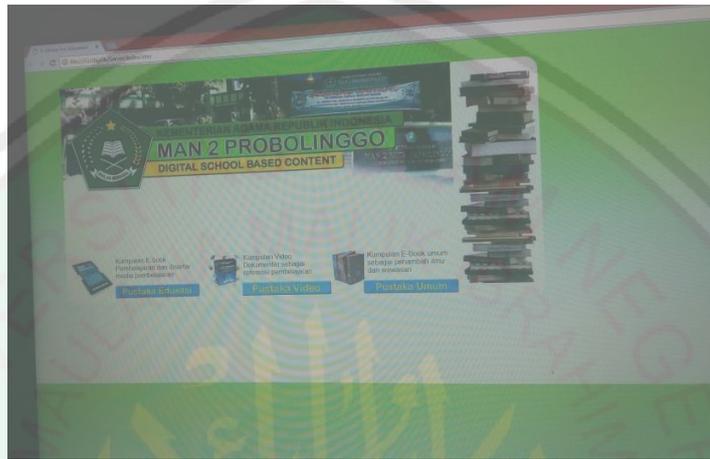


**Gambar 2.1**  
Jaringan *wi-fi* di MAN 2 Kota Probolinggo

Tahap pertama yang dilakukan untuk menggunakan *e-book* adalah dengan menyambungkan koneksi *wi-fi* pada tablet, laptop, atau PC yang digunakan, seperti pada gambar di atas *wi-fi* yang digunakan adalah fasilitas yang disediakan oleh sekolah dengan gratis yang dapat diakses oleh siswa

<sup>23</sup> Veracious, Op.cit., Pada tanggal 19 Mei 2018 Pukul 13.53 WIB.

untuk keperluan belajar. Setelah perangkat terkoneksi dengan jaringan *wi-fi*, siswa akan diinstruksikan untuk membuka laman agar dapat mengakses *e-book*.



**Gambar 2.2**  
Tampilan awal web untuk mengakses *e-book*

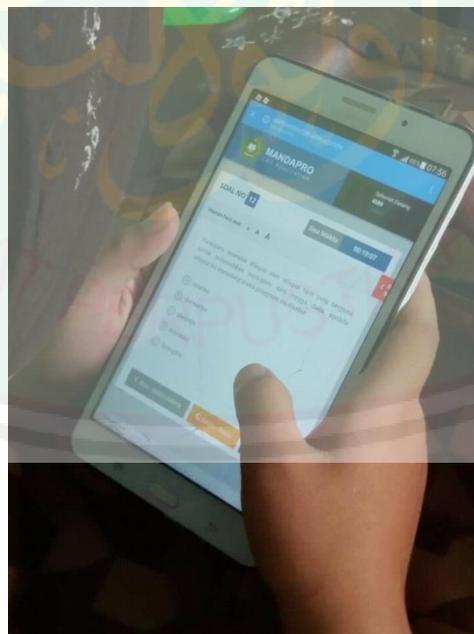


**Gambar 2.3**  
Tampilan selanjutnya dari web *e-book*

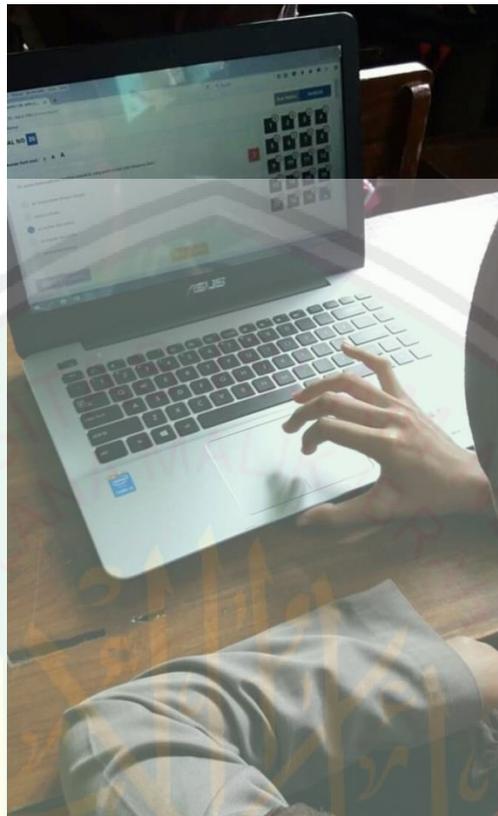


**Gambar 2.4**  
Menu materi pelajaran yang terdapat dalam web *e-book*

Siswa mengakses *e-book* menggunakan tablet atau laptop pribadi agar memudahkan untuk belajar. Berikut adalah gambar siswa yang sedang mengakses *e-book*:



**Gambar 2.5**  
Siswa mengakses *e-book* dengan menggunakan tablet



**Gambar 2.6**  
**Siswa mengakses *e-book* dengan menggunakan laptop**

## **2. Buku Pelajaran**

Menurut Sitepu macam-macam buku yang digunakan disekolah diawali pada tahun 1992 dengan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah No.262/C/Kep/R1992. Kategori yang didasarkan pada penggunaan buku disekolah itu terdapat dalam 4 kelompok, yaitu: (a) buku pelajaran pokok, (b) buku pelajaran pelengkap, (c) buku bacaan, dan (d) buku sumber. Buku pelajaran pokok bisa disebut buku wajib atau buku paket yaitu buku acuan utama untuk siswa dan guru yang digunakan dalam pembelajaran.

Isi buku ini adalah sebagian kecil yang harus dikuasai siswa di tingkat dan jenis pendidikan yang harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku.<sup>24</sup>

Sitepu menyatakan buku pelajaran pelengkap berisi informasi yang melengkapai buku pelajaran pokok. Buku pelengkap ini memberi pengayaan sehingga memberikan informasi tambahan tentang pokok pembahasan yang ada dalam kurikulum secara lebih luas dan atau lebih dalam. Buku ini tidak disusun sepenuhnya berdasarkan kurikulum baik dari tujuan, materi pokok, dan metode penyajiannya. Buku pelengkap ini tidak wajib dipakai siswa dan guru dalam pembelajaran, tetapi buku pelengkap ini berguna bagi siswa yang kesulitan dalam pembahasan tertentu dalam buku wajib.<sup>25</sup>

Secara umum buku mengandung informasi tentang perasaan, pikiran, gagasan, atau pengetahuan-penganggarannya untuk disampaikan kepada orang lain dengan menggunakan simbol-simbol visual dalam bentuk huruf, gambar; atau bentuk lainnya. Dengan demikian, fungsi utama buku adalah sebagai media informasi yang pada awalnya dalam bentuk tulisan tangan, kemudian cetakan, dan belakangan ini dalam bentuk elektronik. Kehadiran buku baik dalam bentuk cetakan maupun dalam bentuk elektronik telah memberikan pengaruh besar dalam proses belajar dan membelajarkan sehingga menurut Ashby menimbulkan resolusi dalam pendidikan. Kalau sebelumnya guru merupakan menjadi sumber utama dalam proses pembelajaran, kemudian buku menjadi sumber utama kedua yang memungkinkan orang dapat belajar dari buku tanpa kehadiran guru.

---

<sup>24</sup> B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2012, Hlm 16-20

<sup>25</sup> *Ibid.*

Dalam konteks yang lebih luas, buku pelajaran mengandung bahan belajar yang dapat memberikan kemampuan kepada siswa sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum serta merupakan tahapan dalam pencapaian tujuan pendidikan tingkat institusional dan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, isi buku teks pelajaran merupakan penjabaran atau uraian dari materi pokok bahan belajar yang ditetapkan dalam kurikulum. Dilihat dari isinya, buku teks pelajaran termasuk salah satu perangkat pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum. Buku teks yang berstandart dapat dijadikan sebagai sarana atau sumber belajar untuk meningkatkan dan meratakan mutu pendidikan nasional.

Dilihat dari isi dan penyajiannya, buku teks pelajaran berfungsi sebagai pedoman manual bagi siswa dalam belajar dan bagi guru dalam membelajarkan siswa untuk bidang studi atau mata pelajaran tertentu. Pedoman belajar bagi siswa berarti siswa menggunakannya sebagai acuan utama dalam:

- a) Mempersiapkan diri secara individu atau kelompok sebelum kegiatan belajar dikelas,
- b) Bersinteraksi dalam proses pembelajaran di kelas,
- c) Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dan
- d) Mempersiapkan diri untuk tes atau ujian formatif dan sumatif.

Bagi guru, buku teks pelajaran digunakan sebagai acuan dalam:

- a) Membuat desain pembelajaran.
- b) Mempersiapkan sumber-sumber belajar lain.

- c) Mengembangkan bahan ajar yang kontekstual,
- d) Memberi tugas, dan
- e) Menyusun bahan evaluasi.<sup>26</sup>

Allah SWT telah meminta umat manusia agar terus belajar dan membaca yang telah di jelaskan dalam Al-Qur'an, yaitu dalam surah Al-Alaq ayat 3 ;



Yang artinya : “*Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia*”

Menurut tafsir jalalayn ayat tersebut menjelaskan bahwa (bacalah) lafal ayat ini mengukuhkan makna lafal pertama yang sama (dan Rabbmulah Yang Paling Pemurah) artinya tiada seorang pun yang dapat menandingi kemurahan-Nya. Lafal ayat ini sebagai Haal dari Dhamir yang terkandung di dalam lafal Iqra'. Kemudian menurut tafsir yang dikemukakan oleh Quraish Shihab bahwa teruskanlah membaca, Tuhanmu Yang Maha Pemurah akan memuliakanmu dan tidak menghinakanmu.

Kata qalam dalam dalam surat Al-Alaq ayat ketiga tersebut banyak ditafsirkan sebagai lauhul mahfudz, yaitu kitab yang di dalamnya telah tertulis semua hal yang ada di alam semesta ini. Bahkan Allah telah mencontohkan dengan memerintahkan malaikat-malaikatnya untuk mencatat dan membukukan seluruh amal perbuatan manusia. Maka dari itu, kita sebagai manusia dan ciptaan-Nya tentu juga harus memiliki catatan untuk menyimpan apa-apa yang telah kita “baca” dan “pikirkan”, baik itu dalam

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm 20-2.1

bentuk tulisan di buku, data dalam komputer, atau lainnya. Maka, pantaslah “membaca”, “berpikir” dan “menulis” diperintahkan Allah untuk menjadi hal yang harus dilakukan manusia ketika hendak mendalami hal-hal yang berhubungan dengan keilmuan. Karena pada hakikatnya, Allah-lah yang mengajarkan semua pengetahuan kepada manusia. Ini seperti yang disampaikan-Nya dipenghujung ayat terakhir wahyu pertama yang diturunkan. “Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-Alaq : 5).

### 3. Pengertian Internet

Menurut Deni Darmawan Pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran tidak hanya berlaku bagi satu orang saja (khususnya siswa) dalam proses belajar. Sebagai guru dapat memanfaatkan internet ini untuk meningkatkan kemampuan mengajar sehari-hari. Pada abad ke-20 yang lalu pakar menyebutnya bahwa terjadi kemajuan informasi. Kenyataan ini menuntut kemampuan, pengetahuan, dan kearifan guru untuk memilih dan memilah informasi yang benar-benar bermanfaat bagi kepentingan proses belajar mengajar.<sup>27</sup>

Proses pembelajaran selalu terkait dengan penggunaan sumber belajar yang benar dan akan menghasilkan variasi dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan adanya fasilitas sumber belajar yang lengkap menunjang, mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar. Penggunaan internet sebagai sumber belajar adalah suatu peristiwa yang dimanfaatkan oleh para

---

<sup>27</sup> Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya), 2014, hlm 3-4.

praktisi pendidikan untuk menciptakan suatu jaringan pembelajaran yang dapat mencakup pembelajar dimanapun mereka berada.<sup>28</sup> Internet pada dasarnya adalah kumpulan informasi yang tersedia di komputer yang bisa diakses karena adanya jaringan yang tersedia dalam komputer. Sementara itu internet menyediakan sumber belajar dalam berbagai bentuk : teks, gambar, video, suara, dan peranti lunak seluruhnya dapat di download sehingga memungkinkan pula dilakukan proses belajar jarak jauh.

Menurut Sudirman dalam Tamam mengatakan bahwa internet adalah singkatan dari *inter-network*. Secara bahasa mengandung pengertian sebagai jaringan komputer yang terhubung dari beberapa rangkaian. Jaringan komputer juga didefinisikan sebagai jaringan yang dapat menghubungkan komputer seluruh dunia..<sup>29</sup> Dalam internet kita dapat mencari berbagai informasi seperti; sejumlah bahan ajar, sumber rujukan, foto, ilustrasi, peristiwa, animasi, hubungan antara konsep dan teori, konektifitas antar kata ini tentang sebuah ilmu, dan bahkan upaya-upaya pengembangannya. Oleh karena itu internet sudah dapat dipastikan fungsinya sebagai sumber dan media pengajaran. Selain itu melalui internet pesan atau informasi dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan cepat dan mudah.<sup>30</sup> Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap terhadap berkembangnya konsep pembelajaran. Penggunaan internet menjadi media sangat tepat dalam pembelajaran karena tidak ada batasan waktu dan tempat

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

<sup>29</sup> Badrud Tamam, "Hubungan Pemanfaatan Internet sebagai Alternatif Sumber Belajar dengan Minata Baca Buku mahasiswa". Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2010, h. 20

<sup>30</sup> Deni Darmawan, *op. Cit.*, hlm. 8

atau dapat di akses kapan saja, dimana saja, *multiuser* memudahkan. Dengan teknologi ini informasi dan materi pembelajaran tersampaikan dengan cepat.<sup>31</sup>

Peranan internet dalam organisasi sangat menguntungkan karena kemampuannya dalam mengolah data dengan jumlah yang sangat besar. Teknologi informasi sudah menjadi jaringan komputer terbesar di dunia, yang dapat berfungsi dengan baik jika didukung oleh perangkat komputer dengan perangkat lunak yang baik, dan dengan guru yang terlatih baik. Menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi unruk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan siswa bagi keberhasilannya dalam belajar. Karena internet merupakan sumber data utama dan pengetahuan. Melalui teknologi ini kita dapat melakukan diantaranya untuk:

- a) Penelusuran dan pencarian bahan pustaka;
- b) Membangun *Program Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan) untuk memodelkan sebuah rencana pembelajaran;
- c) Memberikan kemudahan untuk mengakses apa yang disebut dengan *virtual classroom* ataupun *virtual university*;
- d) Pemasaran dan *promosi* karya penelitian;

Manfaat-manfaat seperti di atas itu dapat diperluas bergantung kepada peralatan komputer yang dimiliki jaringan dan fasilitas telepon yang tersedian dan *provider* yang bertanggung jawab untuk tetap terpeliharanya penggunaan jaringan komunikasi dan informasi tersebut. Dari waktu ke waktu jika dilihat

---

<sup>31</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi dan Informasi*, Alfabeta : Bandung 2009, Hlm. 16-17.

dari jumlah pemakaian yang makin meningkat secara eksponensial setiap tahunnya memungkinkan fasilitas yang pada mulanya hanya dapat dinikmati segelintir orang, dan sekelompok kecil sekolah terkemuka dengan biaya oprasional yang tinggi, kedepan besar kemungkinan biaya yang besar itu akan dapat ditekan sehingga pemanfaatannya benar-benar dapat menjadi penunjang utama bagi pengolaan pendidikan khususnya bagi pendidikan di daerah.<sup>32</sup>

#### 4. Sumber Belajar

Menurut Mulyasa, di buku Jejen Musfah sumber belajar dikelompokkan menjadi : manusia, bahan, lingkungan, alat dan peralatan, dan aktifitas. Macam-macam sumber belajar tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut : pengajian merupakan contoh sumber belajar manusia di bidang keagamaan; bedah buku adalah contoh sumber belajar aktifitas; perpustakaan, komputer, internet, majalah, dan website merupakan contoh sumber belajar alat dan peralatan.<sup>33</sup>

Sumber belajar adalah merupakan kebutuhan penting yang bisa menjadi sumber informasi, sumber alat, sumber peraga, serta kebutuhan lain yang diperlukan dalam pembelajaran. Guru dituntut mampu menganalisis kebutuhan, merancang, mendesain, menemukan, memproduksi, dan menggunakan berbagai jenis sumber belajar. Sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada diluar diri siswa yang keberadaannya memudahkan terjadinya proses belajar. Kita belajar berbagai pengetahuan, keterampilan, sikap atau norma-norma tertentu dari lingkungan sekitar kita baik guru,

---

<sup>32</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Komputer*, (Bandung, Alfabeta), 2012. Hlm 309-310

<sup>33</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, Kencana Prenada Media Group: Jakarta, 2011, Hlm 204

dosen, teman kelas, buku, laboratorium, perpustakaan maupun sumber-sumber belajar yang lain. Diluar kelas siswa banyak belajar pula dari orang tua, saudara, teman, tetangga, tokoh masyarakat, buku, majalah, koran, radio, televisi, film atau pengalaman, peristiwa dan kejadian-kejadian tertentu. Semua sumber ini ternyata mempengaruhi proses belajar anak didik dan terkadang membantu memudahkan proses pembelajaran.<sup>34</sup>

Berbagai sumber belajar tersebut juga memungkinkan perubahan pada diri seorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan dari tidak terampil menjadi terampil atau justru lebih rajin belajar dan rajin membaca buku. Karena sumber belajar itulah siswa bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang terpuji dan mana yang tercela, mana yang perintah dan mana yang larangan. Bahkan sumber belajar dapat memahami sikap-sikap atau norma-norma atau nilai tertentu. Secara garis besar sumber belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Sumber belajar harus mampu memberikan kekuatan dalam proses belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
- b) Sumber belajar harus mempunyai nilai-nilai instruksional sedukatif, yaitu dapat mengunah dan membawa perubahan yang sempurna terhadap tingkah laku sesuai dengan tujuan yang ada.

---

<sup>34</sup>HM. Musfiqon, *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*, (Jakarta, Prestasi Pustaka) 2012. Hlm 128-129

- c) Dengan adanya klasifikasi sumber belajar, maka sumber belajar yang dimanfaatkan mempunyai ciri-ciri; (1) tidak terorganisasi dan tidak sistematis baik dalam bentuk maupun isi, (2) tidak mempunyai tujuan pembelajaran yang eksplisit, (3) hanya dipergunakan untuk keadaan dan tujuan tertentu atau secara insidental, dan (4) dapat dipergunakan untuk berbagai tujuan pembelajaran.
- d) Sumber belajar yang dirancang mempunyai ciri-ciri yang spesifik atau sesuai dengan tersedianya media.
- e) Sumber belajar dapat dipergunakan secara sendiri-sendiri atau individu (terpisah), atau juga dapat dipergunakan secara kombinasi (gabungan).
- f) Sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber belajar yang dirancang (*by designed*) dan sumber belajar yang tinggal pakai atau sudah jadi (*by utilization*). Sumber belajar yang dirancang adalah suatu yang memang dari semula dirancang untuk keperluan belajar, sedangkan sumber belajar yang sudah jadi adalah suatu yang pada mulanya tidak dimaksudkan untuk kepentingan belajar, tetapi kemudian dimanfaatkan kepentingan belajar.

Sumber belajar *by designed* adalah sumber belajar yang keberadaannya dihasilkan dari penemuan dan diproduksi oleh pelaku pembelajaran, baik guru maupun siswa. Contohnya, internet pembelajaran merupakan sumber belajar yang didesain untuk mempermudah proses pembelajaran. Sedangkan sumber belajar *by utilization* adalah sumber belajar yang keberadaannya tanpa melalui produksi manusia dan sudah ada

sejak awal. Sumber belajar ini biasanya berupa lingkungan dan kondisi alam. Misalnya, guru menjelaskan materi tentang cerita Sejarah pembangunan Candi Burobudur atau Candi Prambanan yang ada di Yogyakarta. Keberadaan candi-candi ini tidak didesain tetapi sudah ada sebelum pembelajaran dilaksanakan. Kemudian guru bersama murid menggunakan candi-candi ini sebagai media rill dalam pembelajaran. Berarti peserta didik harus diajak menuju Yogyakarta agar bisa langsung melihat bangunan Candi Prambanan dan Candi Burobudur. Tetapi kalau guru menggunakan miniatur candi-candi, maka sudah masuk dalam kategori *by design*.<sup>35</sup>

## 5. Realitas Pembelajaran Sejarah

Menurut Aman sejauh ini minat siswa dalam pembelajaran sejarah di sekolah kurang begitu diminati oleh siswa. Pembelajaran sejarah dianggap pembelajaran yang membosankan karena cenderung menghafal. Anggapan kebanyakan siswa bahwa pelajaran sejarah kurang bermanfaat karena membahas yang terjadi pada masa lampau, metode pembelajaran yang kurang tepat, fasilitas pembelajaran yang kurang, dan kompetensi guru sejarah belum memuaskan. Selain itu kebijakan pemerintah yang kurang memberikan perhatian lebih dalam pembelajaran sejarah, yaitu kendala yang dihadapi sedikitnya porsi jam pelajaran sejarah di sekolah.<sup>36</sup>

Menurut Hamid berpendapat tentang pembelajaran sejarah dianggap sebagai aktifitas yang membosankan, hal ini disebabkan pelajaran sejarah kerap diajarkan secara klasikal, yaitu menggunakan metode menghafal. Siswa

---

<sup>35</sup> HM. Musfiqon, *op. cit.* hlm 131-132

<sup>36</sup> Aman, *Model evaluasi Pembelajaran Sejarah*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak), 2011, hlm. 7.

dituntut mampu mengingat hal-hal terkait tanggal, tahun, tokoh, tempat dan alur peristiwa, sebagai ukuran keberhasilan belajar. Dengan metode belajar yang fokus pada hafalan telah menghasilkan pengetahuan dan kesadaran sejarah sebagai ilmu hafalan.<sup>37</sup>

Aman menyatakan untuk pengembangan pembelajaran sejarah agar lebih bermakna dan terintegrasi dengan berbagai bidang keilmuan lainnya, paling tidak terdapat berbagai bidang yang lebih diperhatikan. Pertama, materi pelajaran sejarah harus ada integrasi dengan jati diri siswa, sehingga akan terbentuk karakter peserta didik yang memiliki sikap nasionalisme, kebersamaan dalam perbedaan, toleransi, empati, dan sikap positif lain yang penting bagi dirinya, masyarakat dan bangsanya. Kedua, kreatifitas perlu dikembangkan melalui terbentuknya suasana kelas yang kondusif dimana guru memotivasi vitalitas dan kreatifitas peserta didik untuk mengembangkan diri. Ketiga peserta didik harus diajarkan untuk berorientasi pada tujuan melalui kompetensi guru yang baik, dimana mereka dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>38</sup>

## 6. Pengertian Prestasi

Menurut Suryabrata, dalam Nur Ma'arif prestasi adalah sebagai acuan yang diberikan guru mata pelajaran tentang kemajuan atau hasil belajar selama periode tertentu. Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu kata prestasi dan kata belajar yang mempunyai arti berbeda. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan,

---

<sup>37</sup> Abd. Rahman Hamid, *Pembelajaran Sejarah*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak), 2014, hlm. 180.

<sup>38</sup> Aman, *Model evaluasi Pembelajaran Sejarah*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak), 2011, hlm. 7-10.

diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Sedangkan belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan bagian yang sangat mendasar dalam pelaksanaan setiap jenis dan jenjang pendidikan<sup>39</sup>.

Menurut Mulyasa prestasi belajar tidak dapat berdiri sendiri, melainkan dihasilkan dari berbagai faktor yang mendasarinya. Berikut adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar : (1) Bahan / materi yang dipelajari, (2) lingkungan, (3) faktor instrumental, dan (4) kondisi peserta didik.<sup>40</sup> Prestasi belajar bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, tetapi merupakan hasil berbagai faktor yang melatarbelakanginya dengan demikian, untuk memahami tentang prestasi belajar perlu didalami faktor-faktor yang mempengaruhinya.

a) Pengaruh faktor eksternal

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa tergolong dalam 2 faktor yakni sosial dan non-sosial. Faktor sosial terkait dengan interaksi antar manusia yang terjadi dalam lingkungan dan situasi sosial. Dalam faktor ini termasuk lingkungan keluarga, sekolah, teman dan masyarakat pada umumnya. Sedangkan faktor non-sosial adalah faktor-faktor lingkungan yang bukan sosial seperti lingkungan alam dan fisik; misalnya: keadaan rumah, ruang belajar, fasilitas belajar, buku-buku, dan sebagainya. Faktor eksternal dalam lingkungan keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap pencapaian

---

<sup>39</sup> Nur Ma'arif, "Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Ma Abadiyah Gabus Pati Kelas Xi, Surabaya, 2012, hlm. 40.

<sup>40</sup> E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2006, hlm. 90.

hasil belajar peserta didik. Selain itu faktor guru dan fasilitator juga termasuk faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar.<sup>41</sup>

Proses pembelajaran tidak berlangsung satu arah melainkan terjadi secara timbal balik. Kedua pihak berperan aktif, serta menggunakan cara dan kerangka berfikir yang disepakati dan dipahami bersama. Tujuannya adalah mengarahkan aktivitas kedua belah pihak. Dengan demikian, kriteria keberhasilan pembelajaran hendaknya dievaluasi berdasarkan tercapai tidaknya tujuan bersama tersebut.<sup>42</sup>

b) Pengaruh Faktor Internal

Banyaknya pengaruh atau rangsangan dari faktor internal yang mendorong siswa belajar, keberhasilan belajar itu akan ditentukan oleh faktor diri beserta usaha yang dilakukannya. Brata mengklasifikasikan faktor internal mencakup: (1) faktor-faktor fisiologis, yang mencakup keadaan jasmani atau fisik individu, yang dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu keadaan jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu terutama panca indera, dan (2) faktor-faktor psikologis, yang berasal dari dalam diri seperti intelegensi, minat, sikap, dan motivasi.<sup>43</sup>

Intelegensi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi. Intelegensi merupakan dasar potensial bagi pencapaian hasil belajar, yang artinya hasil belajar dapat dicapai akan bergantung pada tingkat intelegensi, dan hasil belajar yang dicapai tidak akan melebihi tingkat intelegensinya. Semakin tinggi tingkat intelegensi

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 191.

<sup>42</sup> *Ibid.*,

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 193.

makin tinggi pula kemungkinan tingkat hasil belajar yang dapat dicapai. Jika intelegensinya rendah, maka kecenderungan hasil yang dicapainya pun rendah. Meskipun demikian, tidak boleh dikatakan bahwa “taraf prestasi belajar disekolah kurang, pastilah taraf intelegensinya kurang karena banyak faktor lain yang mempengaruhinya”.<sup>44</sup>

Minat, yaitu kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu oleh karena itu, minat dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar dalam mata pelajaran tertentu. Misalnya seorang siswa berminat terhadap sejarah akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada yang lain. Dengan adanya minat memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif, berupa kecenderungan untuk bereaksi atau merespon (*respons tendency*) dengan cara yang relatif ketat terhadap objek orang, barang dan sebagainya baik secara positif dan negatif.<sup>45</sup>

Selain faktor diatas, reponsi belajar juga dipengaruhi oleh waktu dan kesempatan. Waktu dan kesempatan yang dimiliki oleh setiap individu berbeda sehingga akan berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, peserta didik yang memiliki banyak waktu dan kesempatan untuk belajar cenderung memiliki prestasi yang lebih tinggi dibandingkan yang memiliki sedikit waktu dan belajar. Sehubungan dengan itu, guru hendaknya dapat memberikan pelayanan individual yang

---

<sup>44</sup> *Ibid.*,

<sup>45</sup> *Ibid.*,

berbeda untuk setiap peserta didik, sehingga dapat mengembangkan dirinya secara optimal.<sup>46</sup>

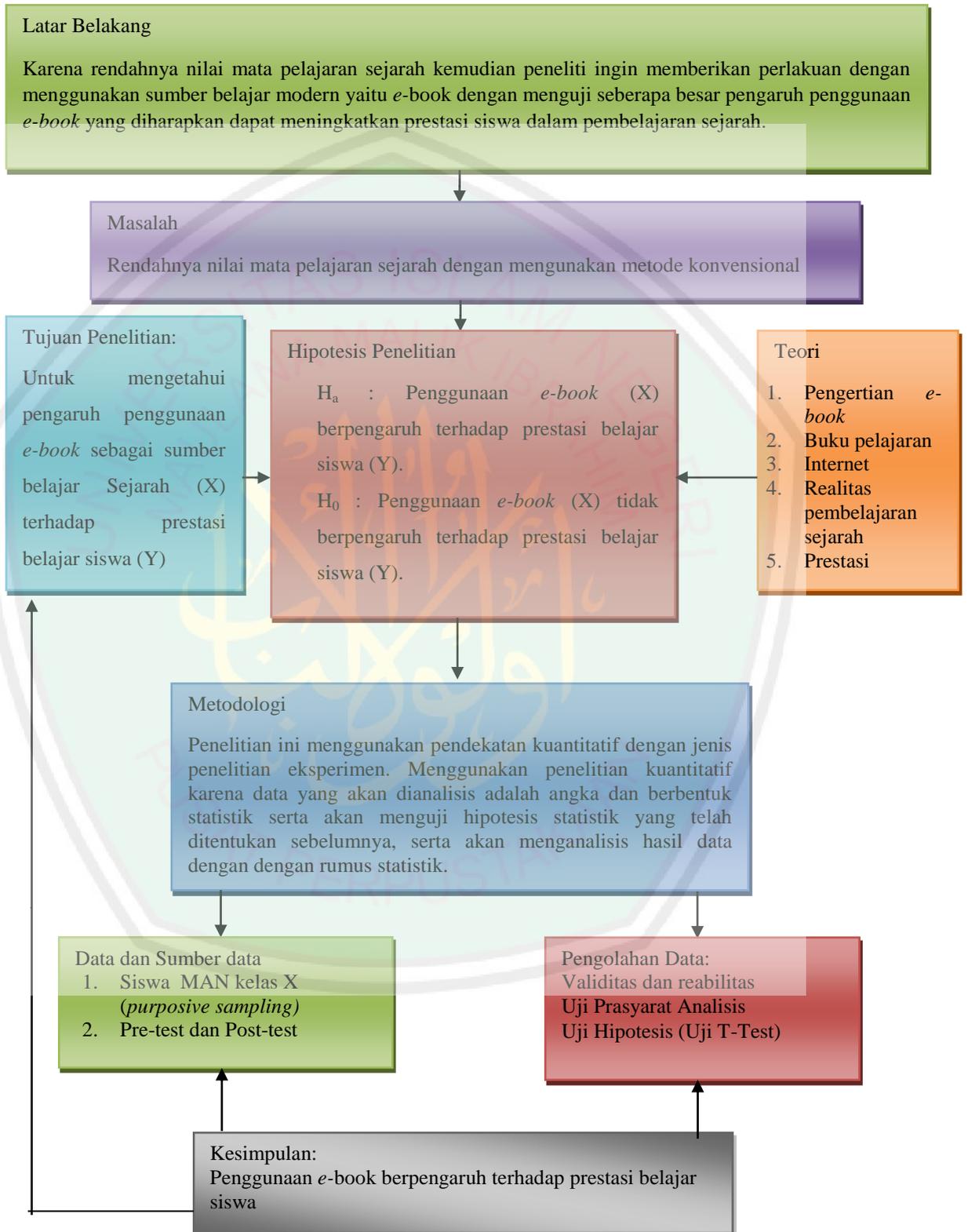
### **B. Kerangka Berfikir**

Kerangka konseptual adalah penalaran untuk sampai pada jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kerangka pemikiran sebagai berikut:



---

<sup>46</sup> *Ibid.*,



**Gambar 2.7**  
**Kerangka Berpikir Penelitian**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo yang beralamat di Jl. Raya Soekarno-Hatta No. 255, Curahgrinting, Kanigaran, Kota Probolinggo. Peneliti memilih Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo karena untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e-book* sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sejarah terhadap prestasi belajar siswa. Peneliti memilih buku digital atau *e-book* sebagai sumber belajar sejarah karena merupakan sumber utama dan yang sering digunakan guru dan siswa.

#### B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

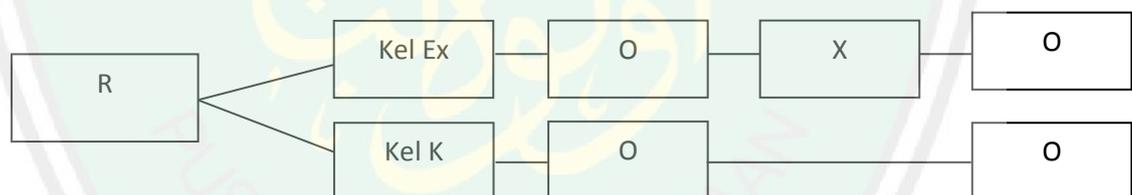
Dalam penelitian kuantitatif pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *empirisme positivisme*, yang melihat bahwa kebenaran berada dalam fakta-fakta yang dapat dibuktikan atau diuji secara empiris.<sup>47</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik.<sup>48</sup> Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan model eksperimen yang mana kegunaannya adalah untuk menyelidiki

---

<sup>47</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung; PT. Refika Aditama, 2014), hlm. 42.

<sup>48</sup> Daniel Muijs, sebagaimana di kutip oleh Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung; PT. Refika Aditama, 2014), Hlm 49.

hubungan sebab-akibat antara kondisi yang dimanipulasi dan keluaran yang diukur.<sup>49</sup> Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *True Experiment* yang sebenarnya merupakan rancangan yang paling kuat dalam menentukan pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat, rancangan penelitian ini adalah *Pre-test/post-test control group design* yang mana pengujian pengaruh dilakukan disamping dengan membedakan antara hasil *post-test* kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, namun juga dapat dilakukan perbandingan antara pretest dan posttest, baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.<sup>50</sup> Berikut adalah gambar design penelitian *Pre-test/post-test control group design*:



**Gambar 3.1**  
*Pre-test/post-test control group design*

Kel Ex : Kelompok eksperimen

Kel K : Kelompok Kontrol

R : Pengelompokan secara acak

X : Perlakuan/treatment

O : Observasi/pretest/posttest

<sup>49</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung; PT. Refika Aditama, 2014), Hlm 42.

<sup>50</sup> *Ibid.* Hlm. 165-166.

### C. Variabel Penelitian

Menurut Cozby yang dikutip oleh Uhar secara etimologis berasal dari kata *Vary* yang berarti berubah-ubah atau bervariasi, baik dalam substansinya maupun dalam jenis dan keluasannya, variabel merupakan karakteristik objek kajian (konsep) yang mempunyai variasi nilai, baik itu kejadian, situasi, perilaku, maupun karakteristik individu.<sup>51</sup> Menurut kedudukannya, variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat. Sebaliknya variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi variabel bebas.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel, 1 variabel *independent* dan 1 variabel *dependent*, berikut penjelasannya:

#### 3. Variabel Independent

Variabel Independent merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau menjadi sebab perubahan variabel dependent. Dalam penelitian ini menggunakan 1 variabel bebas yaitu penggunaan *e-book* sebagai sumber belajar karena penggunaannya tidak di pengaruhi oleh variabel lain.

#### 4. Variabel Dependent

Variabel Dependent biasa disebut variabel output, kriteria, konsekuen atau biasa juga disebut variabel terikat yang merupakan variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya

---

<sup>51</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung; PT. Refika Aditama, 2014), Hlm 75

<sup>52</sup>*Ibid.* Hlm. 88.

variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa dimana variabel ini di pengaruhi oleh variabel bebas.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki dan dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama.<sup>53</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X Jurusan IPA Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo tahun pelajaran 2017/2018.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* (Sampling Pertimbangan) yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan data sehingga tidak dapat mengambil sampel yang benar dan jauh. Walaupun cara ini diperbolehkan, yaitu peneliti bisa menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi ada syarat-syarat yang harus dipenuhi. (a) pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi. (b) subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi

---

<sup>53</sup> Hadi, sebagaimana dikutip oleh Ahmad Sultoni, *Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012*, Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2013.

(*key subjectis*). (c) penentuan karakteristik populasi dilaksanakan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.<sup>54</sup>

Kelas dipilih berdasarkan diskusi dan pertimbangan guru sejarah MAN 2 Kota Probolinggo bersama peneliti, dengan tujuan diperoleh sampel yang mewakili populasi dan memiliki suasana kelas yang lebih kondusif, agar penggunaan *e-book* tidak terganggu. Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih dua kelas dari empat kelas yang ada. Sampel yang terpilih adalah seluruh siswa kelas X IPA 2 dan X IPA 3.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Sampel**

NO	Keterangan	Siswa
1	Kelas X IPA 2	31
2	Kelas X IPA 3	31
	Total	62

#### **E. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian sangat berpengaruh pada pemilihan untuk menentukan metode pengumpulan data, sumber data ini terdiri atas: sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang didapat secara langsung dari sumber asli tanpa melalui media perantara. Sedangkan data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta; PT. Rineka Cipta,2006) Hlm-139

peneliti secara tidak langsung dan melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain).<sup>55</sup>

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden dengan mengisi tes tertulis atau juga data hasil observasi peneliti.
2. Data Sekunder berupa catatan atau dokumentasi, buku pelajaran, absensi, nilai ujian harian, UTS, UAS, dan tugas-tugas yang lain. Sumber data berasal dari rapor dan beberapa dokumen yang di arsipkan sekolah.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dan objek, sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen (yang substansinya yang disusun berdasarkan penjabaran konsep/penentuan indikator) yang diperlukan untuk mengumpulkan data. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis, yaitu suatu alat ukur yang diberikan pada responden untuk mendapat jawaban-jawaban, sehingga dapat diketahui kemampuan individu/responden yang bersangkutan.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini terdapat 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok

---

<sup>55</sup>Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis*, Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 1999, hlm. 146-147.

<sup>56</sup>*Ibid.* Hlm. 95.

kontrol kemudian diberikan soal pre-test untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.<sup>57</sup>

Pelaksanaan pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan metode ceramah dan penggunaan buku digital atau *e-book*, sedangkan kelompok kontrol hanya diberi perlakuan metode ceramah. Setelah diberikan perlakuan pada kedua kelompok tersebut kemudian diberikan soal post-test yang bertujuan untuk mengukur prestasi belajar siswa.

#### G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

##### 1. Tes Tertulis

Dalam tes tertulis responden ditanyai serangkain pertanyaan yang dinilai secara objektif. Format item yang digunakan dapat berbentuk pilihan berganda, menjodohkan, benar-salah, dan melengkapi.<sup>58</sup> Tes diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran dalam bentuk pilihan ganda masing-masing berjumlah 10 soal. Berikut adalah penjelasannya:

##### a. Melakukan *pre-test*

*Pre-test* adalah test yang diberikan kepada siswa sebelum proses pembelajaran, yang mana bertujuan untuk membanding

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016) Hlm 113

<sup>58</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung; PT. Refika Aditama, 2014), Hlm 97.

dengan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran (*post-test*). Soal yang diberikan dalam *pre-test* sama dengan soal dalam *post-test*.

**b. Melakukan *post-test***

*Post-test* yaitu test yang dilakukan setelah proses pembelajaran dan soal yang diberikan sama dengan soal *pre-test*.

Di dalam observasi ini dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen ( $O_1$ ) *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen ( $O_2$ ) disebut *post-test*.

**2. Observasi**

Untuk mengetahui keadaan objek secara langsung, keadaan sekolah, kondisi siswa, lokasi sekolah, serta kegiatan belajar mengajar di MAN 2 Kota Probolinggo maka peneliti melakukan observasi dengan cara melihat langsung kegiatan dan fenomena seperti kejenuhan siswa ketika pembelajaran berlangsung.

**3. Dokumentasi**

Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai buku pelajaran, absensi, nilai ujian harian, UTS, UAS, dan tugas-tugas siswa kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Peneliti harus mampu menyusun instrumen yang akan digunakan untuk penelitian dan teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.<sup>59</sup>

### 1. Uji Validitas

Tes yang berisi beberapa pertanyaan dikatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang menyusun tes tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi. Ukuran keterkaitan antar butir pertanyaan umumnya dicerminkan oleh korelasi jawaban antar pertanyaan. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas tes adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, pearson correlation*) antara skors setiap butir pertanyaan dengan skor total sehingga sering disebut dengan *inter item-total correlation*.<sup>60</sup>

Nilai korelasi yang diperoleh (nilai korelasi peritem dengan total item yang diperoleh setelah dikorelasikan secara statistik per-individu) lalu dibandingkan dengan tabel nilai korelasi (*r product moment*) untuk mengetahui apakah nilai korelasi yang diperoleh signifikan atau tidak. Jika *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel pada taraf

<sup>59</sup> Sugiono dan Wibowo, sebagaimana dikutip oleh Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0 ( Jakarta: Prestasi Pustaka, tahun 2009) Hlm 94

<sup>60</sup> Ibid Hlm 90

kepercayaan tertentu berarti instrumen tersebut memenuhi kriteria validitas sehingga item tersebut layak digunakan dalam penelitian. Adapun perhitungan validitas menggunakan korelasi produk momen adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi Product Moment

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat dari skor total

$\sum X$  : jumlah harga dan skor butir

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y$  : jumlah harga dan skor total

$N$  : jumlah responden

$\sum XY$  : jumlah perkalian antara skor butir

Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka tabel korelasi  $r$ , apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal dikatakan valid. Sedangkan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal dikatakan tidak valid. Peneliti menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS versi 16 untuk membantu dalam mengolah data.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti kedapatdipercayaan atau keajegan, suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang memberikan hasil ukur yang

sama.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 16, untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Menurut Suyuthi tes dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan kejegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.<sup>62</sup> Formula alpha juga merupakan prosedur pencarian reliabilitas dengan tidak mensyaratkan pembelahan item kedalam 2 kelompok (meski bisa juga diterapkan pada teknik belah 2), sehingga bisa diterapkan pada instrumen yang jumlah itemnya tidak benar.

Berikut adalah rumus Alpha (*Cronbach's*):<sup>63</sup>

$$r^i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{1 - \sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$r^i$  = reliabilitas;

$SDb^2$  = Varians butir;

$SDt^2$  = Varians total;

$k$  = banyaknya/jumlah item soal.

<sup>61</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung; PT. Refika Aditama, 2014), Hlm 104.

<sup>62</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0* ( Jakarta: Prestasi Pustaka, tahun 2009) Hlm 97

<sup>63</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung; PT. Refika Aditama, 2014), Hlm 112

## I. Uji Kesukaran Soal dan Daya Pembeda Soal

### 1. Uji Kesukaran Soal

Suatu soal dikatakan baik apabila soal termasuk dalam kategori tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha menjawabnya. Sedangkan soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.<sup>64</sup> Taraf kesukaran soal yang baik jika memiliki taraf kesukaran sedang yaitu berada di indeks nilai 0,3 – 0,7. Proses input dan pengolahan data menggunakan Microsoft Excel 2010. Untuk mengklasifikasi tingkat taraf kesukaran soal, digunakan kriteria sebagai berikut:<sup>65</sup>

**Tabel 3.2**  
**Taraf Kesukaran Soal**

No	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	> 0,7	Mudah
2	0,3 – 0,7	Sedang
3	< 0,3	Sukar

<sup>64</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 137.

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 205-206.

Untuk mendapatkan nilai taraf kesukaran soal pilihan ganda digunakan rumus sebagai berikut:

$$I = B/N$$

Keterangan

I = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar setiap butir soal

N = Banyaknya siswa yang memberikan jawaban pada soal yang dimaksudkan

## 2. Daya Pembeda Butir Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.<sup>66</sup> Daya pembeda butir soal dihitung dengan menggunakan persamaan

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan

DP = Indeks daya pembeda

BA = Banyaknya peserta tes kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB = Banyaknya peserta tes kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

JA = Banyaknya peserta tes kelompok atas

<sup>66</sup> *Ibid.*, hlm. 211.

JB = Banyaknya peserta tes kelompok bawah

Kriteria indeks daya pembeda adalah sebagai berikut:<sup>67</sup>

**Tabel 3.3**  
**Indeks Daya Pembeda Soal**

DP	Interpretasi
0,00 - 0,19	Buruk
0,20 - 0,39	Cukup/Sedang
0,40 - 0,69	Baik
0,70 - 1,00	Baik Sekali
Negative	Buruk Sekali

#### J. Analisis Data

Pengujian Prasyarat Analisis Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan atau tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono, analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari angket, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat lebih mudah dipahami dan penemuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>68</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan

<sup>67</sup> *Ibid.*, hlm. 213-27.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 244.

data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>69</sup>

## 1. Analisis Deskriptif

### a. *Mean, Median, Modus*

Statistik digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*), standart *deviasi, varian, maksimum, minimum* (Ghozali, 2011:19).

### b. Tabel Distribusi Frekuensi

#### 1) Menentukan Kelas Interval

Untuk menentukan panjang interval digunakan rumus *sturges* yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log n$$

Keterangan

K : jumlah kelas interval

N : jumlah data observasi

log : logaritma

#### 2) Menghitung Ruang Data

---

<sup>69</sup> *Ibid.*, hlm. 29.

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus berikut :

Rentang = skor tertinggi – skor terendah

### 3) Menentukan Panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut: Panjang kelas = rentang/jumlah kelas

### 4) Histogram

Diagram batang dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

## K. Uji Prasyarat Analisis

Data yang telah terkumpul merupakan hasil tes akhir penggunaan *e-book*. Teknis analisis data yang digunakan adalah menggunakan uji-t, yaitu membandingkan nilai rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*) dengan sampel yang sama. Sebelum melakukan uji-t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk menguji data berdistribusi normal, dan homogenitas untuk mengetahui varian data.

### 1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang sama. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan pendekatan *kolmogorov/smironov*. Ketentuan pengujian ini adalah jika *sig.(2-tailed) > level of*

*significant* ( $\alpha$ ) maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Homogenitas

Setelah pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data pada sampel, perlu kiranya peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni sama tidaknya varians sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas bertujuan melakukan generalisasi untuk hasil penelitian serta penelitian yang sampelnya diambil dari kelompok-kelompok yang berbeda namun satu populasi. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan *lavene's statistic*. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila signifikansi  $> 0,05$  maka data homogen, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak homogen.<sup>70</sup>

### L. Pengujian Hipotesis

Penelitian yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol serta *pre-test* dan *post-test*, efek kausalnya dapat diketahui dengan menyelisihkan perbedaan dalam kelompok eksperimen (*pre-test* dikurangi *pos-test* kelompok eksperimen) dengan perbedaan kelompok kontrol (*pos-test* dikurangi *pre-test* kelompok kontrol), dan untuk menguji signifikansinya didalam kelompok masing-masing

---

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (jakarta:Pt. Rineka Cipta,2006) hlm. 320.

digunakan uji t sampel independen, karena menguji antarkelompok yakni *ost-test* kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji *independent sample test*. Menurut Sugiyono<sup>71</sup> rumus uji T adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{n \sum D^2 - (\sum D)^2 / (N - 1)}}$$

Keterangan:

D: *Different*/selisih kelompok *post-test pre-test*

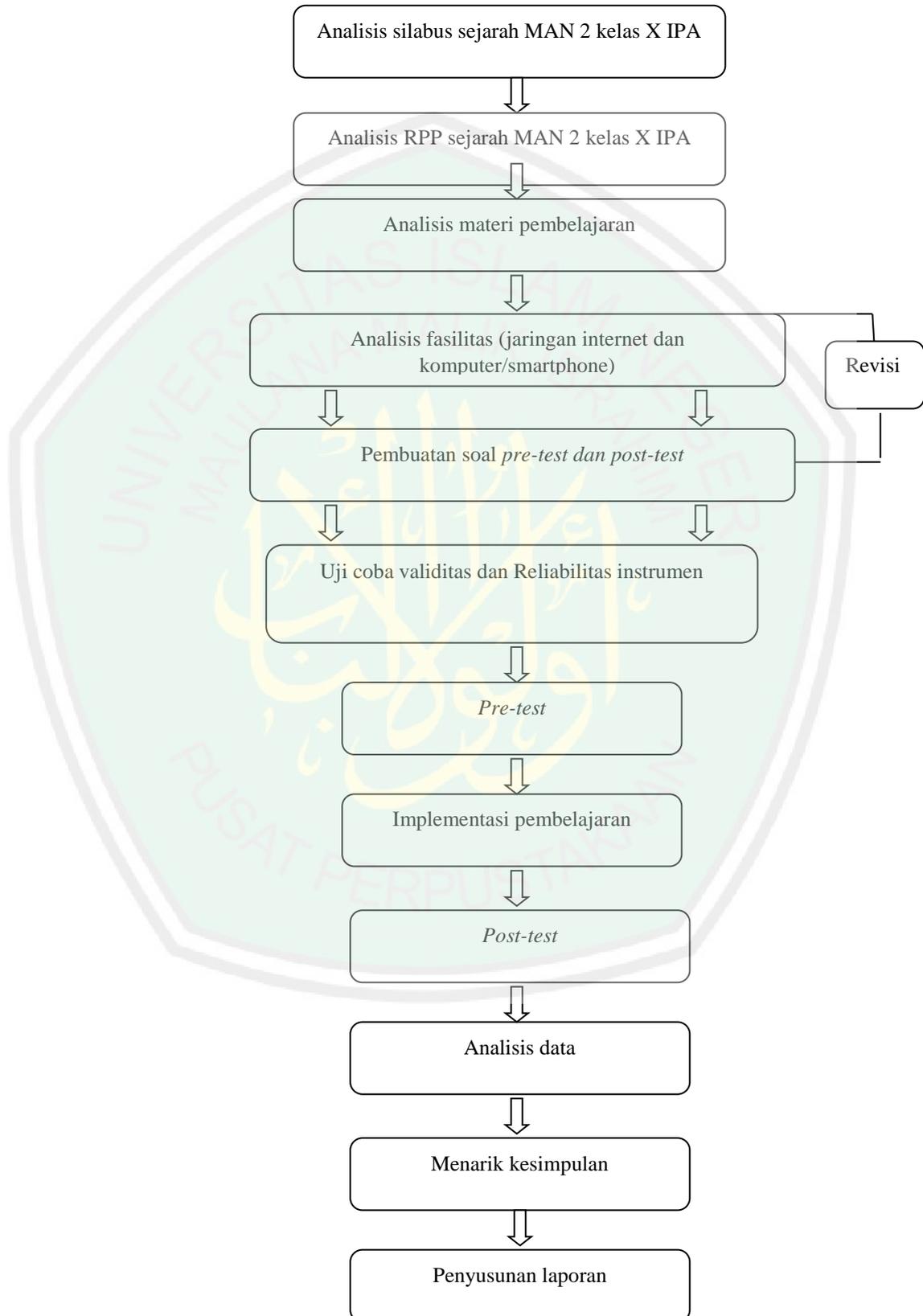
N: Jumlah subjek

Penentuan hipotesis diterima apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dan signifikansi lebih kecil dari 0.05 ( $p < 0,05$ ) artinya kedua varian sama (varian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama)

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *op., cit.* hlm. 179.

### M. Prosedur Penelitian



Prosedur penelitian ini dibuat untuk memudahkan peneliti ataupun pembaca dalam memahami dan mengikuti tahapan-tahapan yang akan dilalui dalam penelitian ini. Dimulai dari menentukan masalah yang akan diteliti, setelah judul terbentuk izin penelitian juga harus dikantongi peneliti jika ingin penelitiannya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Setelah proses perijinan dilakukan dan hasilnya peneliti diijinkan meneliti di sekolah yang dituju, lalu tahapan selanjutnya yaitu menganalisis data atau bahan yang dibutuhkan dalam penelitian. Kemudian barulah peneliti melakukan pembuatan soal test (pre-test dan post-test) yang sesuai dengan silabus, RPP dan juga materi pembelajaran Sejarah yang berlaku. Setelah menentukan soal-soal test maka peneliti melakukan eksperimen dengan mengadakan test pada siswa kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo dalam pembelajaran sejarah.

Uji coba atau test yang digunakan peneliti sebanyak 20 soal test, lebih tepatnya 10 soal untuk *pre-test* dan 10 soal untuk *post-test*. Bila proses uji coba telah dilakukan, tahap selanjutnya yaitu mengolah data dan bahan yang telah terkumpul selama penelitian berlangsung. Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS versi 16* untuk mengolah data yang telah terkumpul. Setelah data-data terkumpul dan proses penelitian sudah berakhir, maka tahap selanjutnya peneliti melakukan penyusunan laporan yaitu skripsi.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Gambaran Objek Penelitian

###### a. Identitas Madrasah

- |                                  |   |  |
|----------------------------------|---|--|
| 1) Nama Madrasah                 | : | Madrasah Aliyah Negeri 2<br>Kota Probolinggo |
| 2) Tahun Berdiri                 | : | Alih Fungsi 1992                             |
| 3) N S M                         | : | 31 135 74 03 045                             |
| 4) Status Akreditasi             | : | Negeri                                       |
| 5) Alamat                        | : | Jl. Soekarno – Hatta No.<br>255 Probolinggo  |
| 6) Kelurahan                     | : | Curah Grinting                               |
| 7) Kecamatan                     | : | Kanigaran                                    |
| 8) Kota                          | : | Probolinggo                                  |
| 9) Nomor Telp./Fax               | : | 0335 - 421842                                |
| 10) Program yang diselenggarakan | : | BAHASA - IPA - IPS –<br>AGAMA                |

###### b. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo

Perkembangan madrasah yang cukup penting pada masa Orde Lama adalah berdirinya madrasah Pendidikan Guru Agama (PGA). Lembaga ini memiliki misi ganda, di samping mempersiapkan calon guru agama juga mencetak calon pegawai pada pengadilan agama yang ketika itu masih

membutuhkan banyak tenaga. Penyatuan dua misi ke dalam satu lembaga tersebut mungkin karena pertimbangan praktis, pada masa itu sumber daya Departemen Agama belum memungkinkan mendirikan lembaga terpisah, lebih-lebih kondisi negara belum stabil akibat gangguan dari luar dan dalam negeri. PGA pada dasarnya telah ada sejak masa sebelum kemerdekaan, khususnya daerah Minangkabau yang nantinya pendiriannya oleh Departemen Agama menjadi jaminan strategis bagi kelanjutan madrasah di Indonesia.

Sejarah perkembangan PGA bermula dari program Departemen Agama yang secara teknis ditangani oleh bagian pendidikan. Pada tahun 1950, bagian itu membuka dua lembaga pendidikan dan madrasah profesional keguruan:

- a. Sekolah Guru Agama Islam (SGAI) SGAI terdiri dari dua jenjang yaitu jenjang jangka panjang yang ditempuh selama 5 tahun dan diperuntukkan bagi siswa tamatan SR/MI, dan jenjang jangka pendek yang ditempuh selama 2 tahun diperuntukkan bagi lulusan SMP/Madrasah Tsanawiyah.
- b. Sekolah Guru Hakim Agama Islam (SGHAI) SGHAI ditempuh selama 4 tahun diperuntukkan bagi lulusan SMP/Madrasah Tsanawiyah. SGHAI memiliki empat bagian:
  - Bagian "a" untuk mencetak guru kesusastraan
  - Bagian "b" untuk mencetak guru Ilmu Alam/Ilmu Pasti
  - Bagian "c" untuk mencetak guru agama
  - Bagian "d" untuk mencetak guru pendidikan agama.

Berdasarkan pada Penetapan Menteri Agama (KH. Wahid Hasyim) Nomor 7/1951 tanggal 15 Pebruari 1951, terjadi perubahan nama terhadap kedua madrasah keguruan tersebut. SGAI menjadi PGA (Pendidikan Guru Agama) dan SGHAI menjadi SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama). Selanjutnya seiring dengan perubahan bagian pendidikan yang berkembang menjadi "Jawatan Pendidikan Agama" di Departemen Agama. Ketentuan-ketentuan tentang PGA dan SGHA diubah. PGA yang 5 tahun diubah menjadi 6 tahun, terdiri dari PGA Pertama 4 tahun dan PGA Atas 2 tahun. PGA jangka pendek dan SGHA dihapuskan. Sebagai pengganti SGHAI bagian "d" didirikan PHIN ( Pendidikan Hakim Islam Negeri) dengan waktu belajar 3 tahun dan diperuntukkan bagi lulusan PGA pertama.

Selain itu seiring dengan lahirnya Surat Keputusan Bersama (SKB) 3 Menteri No. 6 tahun 1975 dan No. 037/U/1975 antara Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri Dalam Negeri, tentang Peningkatan Mutu Pendidikan pada Madrasah. SKB ini muncul dilatar belakangi bahwa setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh kesempatan yang sama untuk memperoleh pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan dan pengajaran yang sama, sehingga lulusan madrasah yang ingin melanjutkan diperkenankan melanjutkan ke sekolah-sekolah umum yang setingkat di atasnya. Dan bagi siswa madrasah yang ingin pindah sekolah dapat pindah ke sekolah umum setingkat. Ketentuan ini berlaku mulai dari tingkat sekolah dasar sampai ke tingkat perguruan tinggi.

Pembangunan madrasah oleh Menteri Agama salah satunya ada di kota Probolinggo yaitu Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo yang merupakan salah satu madrasah aliyah negeri dari beberapa madrasah aliyah yang ada di kota Probolinggo. Laporan UKS MAN 2 (2012:3) menyebutkan kesimpulan sebagai berikut.

MAN 2 berawal dari PGA Swasta yang pertama dipimpin oleh Drs. Qomari pada tahun 1969. Sesuai perkembangannya berubah menjadi PGAN 4 tahun, pada masa ini PGAN 4 tahun yang dipimpin oleh bapak Drs. Qomari mencapai masa keemasannya dengan menjadi salah satu madrasah terfavorit di kota Probolinggo dengan mengalahkan SMA lainnya. Hal ini berdasarkan out put PGAN yang kompetitif. Disamping itu juga diselenggarakan PGA Swasta selama 2 tahun oleh Kepala Madrasah Drs. Hamim pada tahun 1978. Lalu berubah menjadi PGAN 3 tahun (SLTA) dibawah pimpinan Drs. Djuwaini Sholeh pada tahun 1978.

PGAN yang ada di kota Probolinggo merupakan madrasah pertama yang nantinya menjadi cikal bakal berdirinya madrasah yang lain. PGAN ini berdiri dari tahun 1969 dan beralih fungsi menjadi madrasah aliyah negeri pada tahun 1992 sesuai dengan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia 42/1992. Surat keputusan ini menjelaskan bahwa Menteri Agama Republik Indonesia pada waktu itu yaitu Bapak H. Munawir Sjadzali memutuskan pengalihan Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Surat Keputusan beserta lampirannya dapat dilihat pada gambar 1 dan 2. Jika PGA bertujuan untuk mencetak guru agama dan tenaga profesional dibagaima hukum, berbeda lagi dengan MAN yang pada saat ini sesuai dengan sudah dibukanya berbagai macam jurusan seperti MIA (Matematika Ilmu Alam), IIS (Ilmu-ilmu Sosial), IBBU (Ilmu Bahasa dan Budaya) dan Agama maka out put MAN sendiri sesuai dengan jurusan.

Adapun kepala madrasah sejak PGA sampai dengan MAN pada saat ini berdasarkan periodisasinya sebagai berikut.

**Tabel 1.**  
Periodisasi Kepala PGAN sampai dengan MAN

Tahun	Status	Kepala Madrasah
1968/1969—1973	PGAS	Drs. Qomari
1973—1978	PGAN	Drs. Hamim, BA
1978—1990	PGAN	Drs. Djuwaini Sholeh
1990-1994	PGAN, 1992 menjadi MAN	Drs. H. Adi Mulyono
1994—2005	MAN 2 Kota Probolinggo	Dra. Hj. Afifah
2005—2011	MAN 2 Kota Probolinggo	Drs. Misyanto M.Pd
2011—2014	MAN 2 Kota Probolinggo	Dra. Siti Fatimah S.Pd, M.Pd
2014—2017	MAN 2 Kota Probolinggo	Syaiful Anwar, M.Pd
2017-sekarang	MAN 2 Kota Probolinggo	Drs. M. Alfian Makmur, M.M

Pada tahun ajaran 2012—2013 MAN 2 membuka jurusan baru yaitu jurusan Agama, hal ini berdasarkan tuntutan dari Kemenag yang menentukan bahwa setiap aliyah harus ada jurusan agamanya, hal ini dikarenakan saat ini minimnya cendekiawan yang basic-nya agama. Setiap tahunnya 75% lulusan dari MAN 2 melanjutkan ke perguruan tinggi baik yang negeri maupun swasta. Dapat dilihat di gambar 10 dan 11. Untuk kuantitas dari tenaga pendidik yang ada di MAN 2 belum seimbang atau masih kekurangan di matapelajaran Seni Budaya (1 orang), Sejarah (1 orang), Bahasa Indonesia (3 orang) dan Olahraga (2 orang). Hal ini ditutupi dengan guru Bahasa Indonesia, Olahraga ditambah jam mengajarnya per orang, sedangkan Sejarah guru yang basic-nya IPS maka melakukan peran ganda. Untuk guru BK sendiri dengan total 762 siswa tahun pelajaran 2015—2016 dengan rincian

kelas X 346 siswa, kelas XI 196 siswa dan kelas XII 220 siswa, belum mencapai standar karena maksimalnya 1 orang guru BK melayani 150 siswa. Sedangkan untuk pegawai TU di MAN 2 sudah memumpuni.

### c. Visi & Misi

Visi :

Terwujudnya Madrasah Yang Islami, Unggul, Dan Berbudaya Lingkungan.

Misi :

- 1) Menanamkan penghayatan dan pengalaman nilai-nilai islami.
- 2) Mengembangkan potensi akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran.
- 3) Membekali siswa dengan keterampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia usaha.
- 4) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, indah, sejuk, nyaman, dan aman.
- 5) Memanfaatkan sumber daya alam, energi listrik dan air secara efisien dan tepat guna.
- 6) Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat, komite, perguruan tinggi, serta instansi terkait.

## 2. Prosedur Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada Tanggal 26 April s/d 4 Mei 2018 pada semester genap Tahun Ajaran 2017/2018 dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

**a. Tahapan Persiapan**

Pada tahapan persiapan ini dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Merumuskan masalah atau latar belakang penelitian.
- 2) Studi Pendahuluan, studi pendahuluan diawali dengan menelusuri literatur guna mendapatkan teori yang relevan mengenai metode ceramah.
- 3) Meminta izin kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo untuk melaksanakan penelitian.
- 4) Konsultasi dengan pihak sekolah dan Guru Mata Pelajaran Sejarah mengenai waktu penelitian, populasi dan sampel yang dijadikan objek penelitian, serta materi yang digunakan dalam penelitian.
- 5) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media sesuai SK, KD dan tujuan pembelajaran.
- 6) Menyusun instrumen tes pemahaman konsep siswa.
- 7) Melakukan uji coba instrumen tes kemampuan pemahaman konsep siswa berupa soal tes kemampuan awal dengan materi Kerajaan Islam di Kelas X IPA 3 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo.
- 8) Menguji validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda soal tes kemampuan awal.
- 9) Melakukan tes kemampuan awal pada kelas X IPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo

**b. Tahapan pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan hal-hal sebagai berikut :

Melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah di kelas X IPA 2 dan X IPA 3 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo, dengan materi Kerajaan Islam yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun, meliputi:

- 1) Pendahuluan Apersepsi untuk menggali materi kemampuan prasyarat siswa mengenai materi. Kegiatan pendahuluan berfokus kepada sejarah berdirinya kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan nama-nama Sultan yang pernah memimpin kerajaan Islam pada masa dulu.
- 2) Kegiatan inti berupa mengumpulkan data informasi dan membuat hubungan antar data atau informasi tersebut. Berikutnya, siswa mengerjakan soal post-test yang telah dirancang oleh peneliti. Setelah itu, siswa diberikan waktu 10 menit untuk mengerjakan soal post-test tersebut.
- 3) Penutup  
Kegiatan penutup diisi dengan sharing antara peneliti dan siswa tentang apa yang dirasa kurang mengerti dan yang dirasa sulit dalam materi Kerajaan Islam.

c. Tahapan Pelaporan

- 1) Pengolahan dan analisis data.
- 2) Penarikan kesimpulan dan penyusunan laporan akhir penelitian.

### 3. Gambaran Umum Variabel Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e-book* sejarah dalam meningkatkan

hasil belajar sejarah kelas X IPA di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo. Dalam penelitian ini dipilih 2 kelas untuk dijadikan sample penelitian. Kelas X IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan X IPA 2 sebagai kelas kontrol. Pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini berdasarkan anjuran guru mata pelajaran sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo yang bernama Nining Winarsih. Kelas X IPA 3 sebagai kelas eksperimen ditinjau dari rendahnya minat belajar sejarah dibandingkan dengan kelas X IPA 2 sebagai kelas kontrol yang minat belajarnya lebih tinggi dibuktikan dengan hasil belajar dari ujian yang ada sebelumnya.

Variable dalam penelitian ini yaitu variable bebas pembelajaran sejarah dengan penggunaan *e-book*, serta variable terikat. Data hasil belajar siswa diperoleh dalam bentuk data kuantitatif dengan jenis tes pilihan ganda. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah masing-masing soal sebanyak 10 soal pilihan ganda dengan skor maksimal 100. *Pre-test* merupakan tes kemampuan awal yang diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan *post-test* adalah tes kemampuan akhir yang diberikan setelah siswa diberikan perlakuan. Kedua tes ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana keefektifan program pembelajaran.

Pelaksanaan penelitian dimulai dari tanggal 27 april sampai 2 mei 2018. Pemberian perlakuan dilaksanakan pada hari selasa jam 5-6 untuk kelas X IPA 3, dan jam 7-8 untuk kelas X IPA 2. Kelas X IPA 3 sebagai kelas eksperimen mendapatkan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan *e-book*

dan laptop dengan media tablet, sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan khusus melainkan hanya menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah pada saat pembelajaran berlangsung. Data hasil *pre-test* dan *post-test* diperoleh dari kelas X IPA 3 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 31 siswa dan kelas X IPA 2 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 31 siswa. Soal *pre-test* dan *post-test* yang diujikan sebanyak 10 item soal telah mewakili dalam tercapainya kompetensi dasar tentang Kerajaan Islam. Data hasil soal *pre-test* dan *post-test* kemudian dijadikan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi, dan uji hipotesis.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas berikut ini adalah data distribusi frekuensi berdasarkan kelas eksperimen dan kelas kontrol :

a. Deskripsi data kelas eksperimen

1) Deskripsi data *pre-test*

Hasil belajar kelas eksperimen sebelum perlakuan (*pre-test*)

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif Data *Pre-test* Kelas Eksperimen**

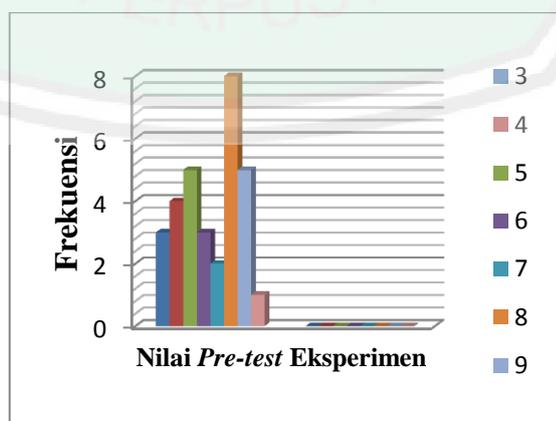
		<i>Pretest.Eksperimen</i>
N	<i>Valid</i>	31
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		6.4839
<i>Median</i>		7.0000
<i>Mode</i>		8.00
<i>Std. Deviation</i>		2.12714
<i>Variance</i>		4.525
<i>Minimum</i>		3.00
<i>Maximum</i>		10.00
<i>Sum</i>		201.00

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan pada data *pre-test* dikelas eksperimen dengan jumlah sampel yang valid 31, nilai terendah hasil belajar sejarah kelas eksperimen yaitu 3 sedangkan nilai tertinggi yaitu 10. Adapun nilai rata-rata hasil belajar sejarah 6,4 dengan nilai tengah 7 dan modus 8. Distribusi skor *pre-test* eksperimen dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Data *Pre-test* Kelas Eksperimen**

Nilai	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
3	3	9.7
4	4	12.9
5	5	16.1
6	3	9.7
7	2	6.5
8	8	25.8
9	5	16.1
10	1	3.2
Total	31	100.0

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *pre-test* kelas eksperimen dapat digambarkan dalam histogram dibawah ini :



**Gambar 4.1**

### Distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas eksperimen sebelum perlakuan (*pre-test*)

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi *pre-test* kelas eksperimen mayotitas terletak pada angka 8 sebanyak 8 siswa (25,8%). Data *pre-test* kelas eksperimen merupakan nilai siswa yang menjawab tes dari hasil menjawab soal sejarah tentang Kerajaan Islam sebelum diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan *e-book* melalui media tablet dan laptop.

#### 2) Deskripsi data *post-test*

Hasil belajar kelas eksperimen setelah perlakuan (*post-test*)

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif Data *PostTest* Kelas Eksperimen**

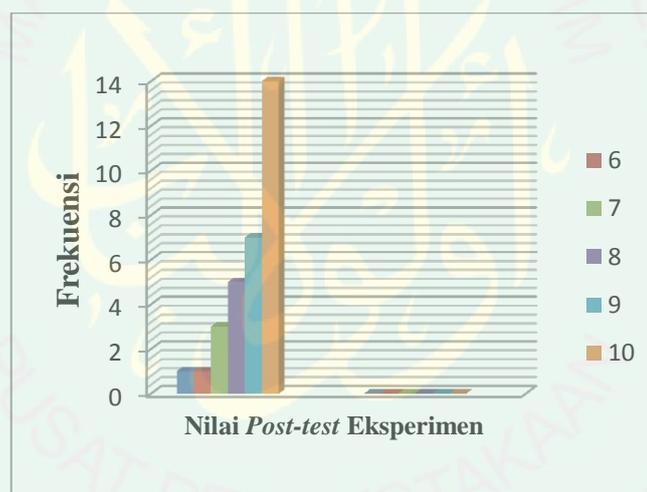
		<i>PostTest</i> .Eksperimen
N	<i>Valid</i>	31
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		8.8065
<i>Median</i>		9.0000
<i>Mode</i>		10.00
<i>Variance</i>		2.495
<i>Range</i>		7.00
<i>Minimum</i>		3.00
<i>Maximum</i>		10.00
<i>Sum</i>		273.00

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan pada data *post-test* di kelas eksperimen dengan jumlah sampel yang valid 31, nilai terendah hasil belajar sejarah kelas eksperimen yaitu 3 sedangkan nilai tertinggi yaitu 10. Adapun nilai rata-rata hasil belajar sejarah 8,8 dengan nilai tengah 9 dan modus 10. Distribusi skor *post-test* eksperimen dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Data *Post-test* Kelas Eksperimen**

Nilai	Frequency	Percent
3	1	3.2
6	1	3.2
7	3	9.7
8	5	16.1
9	7	22.6
10	14	45.2
Total	31	100.0

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *post-test* kelas eksperimen dapat digambarkan dalam histogram dibawah ini :



**Gambar 4.2**  
**Distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah perlakuan (*post-test*)**

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi *post-test* kelas eksperimen mayoritas terletak pada angka 10 sebanyak 14 siswa (45,2%). Data *post-test* kelas eksperimen merupakan nilai siswa yang menjawab tes dari hasil menjawab soal sejarah tentang Kerajaan Islam setelah diberi

perlakuan (*treatment*) menggunakan *e-book* melalui media tablet dan laptop.

b. Deskripsi Data Kelas Kontrol

1) Deskripsi data *pre-test*

Hasil belajar kelas kontrol sebelum perlakuan (*pre-test*)

**Tabel 4.5**  
**Statistik Deskriptif Data *Pretest* Kelas Kontrol**

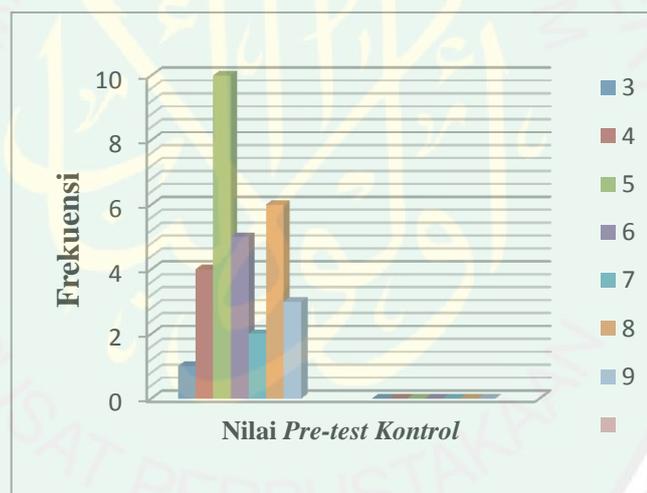
		<i>Pretest.Kontrol</i>
N	<i>Valid</i>	31
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		6.0645
<i>Median</i>		6.0000
<i>Mode</i>		5.00
<i>Variance</i>		2.929
<i>Range</i>		6.00
<i>Minimum</i>		3.00
<i>Maximum</i>		9.00
<i>Sum</i>		188.00

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan pada data *pre-test* di kelas kontrol dengan jumlah sampel yang valid 31, nilai terendah hasil belajar sejarah kelas kontrol yaitu 3 sedangkan nilai tertinggi yaitu 9. Adapun nilai rata-rata hasil belajar sejarah 6,06 dengan nilai tengah 6 dan modus 5. Distribusi skor *pre-test* kontrol dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Data *Pre-test* Kelas Kontrol**

Nilai		<i>Frequency</i>	Percent
Valid	3	1	3.2
	4	4	12.9
	5	10	32.3
	6	5	16.1
	7	2	6.5
	8	6	19.4
	9	3	9.7
	Total	31	100.0

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *pre-test* kelas kontrol dapat digambarkan dalam histogram dibawah ini :



**Gambar 4.3**

**Distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas kontrol sebelum perlakuan (*pre-test*)**

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi *pre-test* kelas kontrol mayoritas terletak pada angka 5 sebanyak 10 siswa (32,3%). Data *pre-test* kelas kontrol merupakan nilai siswa yang menjawab tes dari hasil menjawab soal sejarah tentang Kerajaan Islam sebelum diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan metode konvensional atau metode ceramah.

2) Deskripsi data *post-test*

Hasil belajar kelas kontrol setelah perlakuan (*post-test*)

**Tabel 4.7**  
Statistik Deskriptif Data *PostTest* Kelas Kontrol

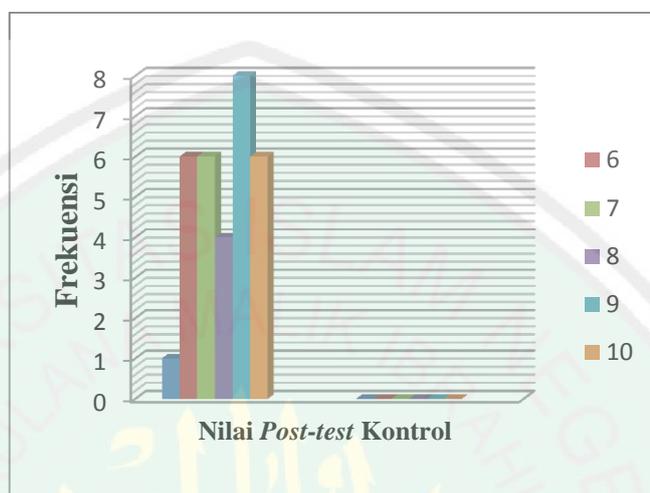
		<i>PostTest.Kontro</i>
		1
N	<i>Valid</i>	31
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		7.9677
<i>Median</i>		8.0000
<i>Mode</i>		9.00
<i>Variance</i>		2.366
<i>Range</i>		5.00
<i>Minimum</i>		5.00
<i>Maximum</i>		10.00
<i>Sum</i>		247.00

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan pada data *post-test* di kelas kontrol dengan jumlah sampel yang valid 31, nilai terendah hasil belajar sejarah kelas kontrol yaitu 5 sedangkan nilai tertinggi yaitu 10. Adapun nilai rata-rata hasil belajar sejarah 7,9 dengan nilai tengah 8 dan modus 9. Distribusi skor *post-test* kontrol dapat dilihat dalam tabel berikut ini

**Tabel 4.8**  
Distribusi Frekuensi Data *Post-test* Kelas Kontrol

Nilai		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	5	1	3.2
	6	6	19.4
	7	6	19.4
	8	4	12.9
	9	8	25.8
	10	6	19.4
	Total	31	100.0

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *post-test* kelas kontrol dapat digambarkan dalam histogram dibawah ini :



**Gambar 4.4**  
Distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas kontrol setelah perlakuan (*post-test*)

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi *post-test* kelas kontrol mayoritas terletak pada angka 9 sebanyak 8 siswa (25,8%). Data *post-test* kelas kontrol merupakan nilai siswa yang menjawab tes dari hasil menjawab soal sejarah tentang Kerajaan Islam setelah diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan metode konvensional atau metode ceramah.

#### 4. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### c. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi produk momen terhadap validitas test antara skor setiap item soal dengan skor total. Angka korelasi yang diperoleh dibandingkan dengan angka tabel korelasi  $r$ , apabila  $r$  hitung  $>$

dari  $r$  tabel maka butir soal dikatakan valid. Hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Uji Validitas Soal *Pre-test***

<b>Uji Validitas Soal <i>Pre-Test</i></b>				
<b>No. Item Soal</b>	<b>Korelasi</b>	<b>Sig.</b>	<b>Interpretasi</b>	
<b>1</b>	0,489	0,005	Valid	
<b>2</b>	0,472	0,007	Valid	
<b>3</b>	0,530	0,002	Valid	
<b>4</b>	0,420	0,019	Valid	
<b>5</b>	0,386	0,032	Valid	
<b>6</b>	0,534	0,002	Valid	
<b>7</b>	0,437	0,014	Valid	
<b>8</b>	0,532	0,002	Valid	
<b>9</b>	0,420	0,019	Valid	
<b>10</b>	0,467	0,008	Valid	

**Tabel 4.10**  
**Uji Validitas Soal *Post-test***

<b>Uji Validitas Soal <i>Post-Test</i></b>				
<b>No. Item Soal</b>	<b>Korelasi</b>	<b>Sig.</b>	<b>Interpretasi</b>	
<b>1</b>	0,381	0,035	Valid	
<b>2</b>	0,381	0,035	Valid	
<b>3</b>	0,453	0,010	Valid	
<b>4</b>	0,386	0,032	Valid	
<b>5</b>	0,622	0,000	Valid	
<b>6</b>	0,510	0,003	Valid	
<b>7</b>	0,591	0,000	Valid	
<b>8</b>	0,451	0,011	Valid	
<b>9</b>	0,521	0,003	Valid	
<b>10</b>	0,559	0,001	Valid	

Berdasarkan tabel di atas, uji validitas soal pre-test dan post-test dalam proses pengujian dinyatakan valid. Pada uji validitas soal pre-test

nilai signifikansi masing-masing item soal  $< 0,05$  dengan nilai korelasi  $>$  dari  $0,355$ , maka semua item pada soal pre-test dinyatakan valid. Selanjutnya pada uji validitas soal post-test diperoleh hasil nilai signifikansi seluruh item soal  $< 0,05$  dengan nilai korelasi  $> 0,355$ , maka semua item pada soal post-test juga dinyatakan valid.

d. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keajegan suatu instrumen yang digunakan secara berulang dan memberikan hasil ukur yang sama. Untuk mencapai uji reliabilitas penelitian ini menggunakan *alpha cronbach's* diukur berdasarkan skala 0-1. Menurut Suyuti (2005) test dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang  $> 0,6$ . Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas soal *pre-test* dan *post-test*.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Ket.	<i>Cronbach's Alpha</i>	Interpretasi
<i>Pre-test</i>	0,606	Reliabel
<i>Post-test</i>	0,634	Reliabel

Berdasarkan data diatas dihasilkan nilai uji reliabel soal *pre-test*  $0,606 > 0,6$  sehingga soal *pre-test* dinyatakan reliabel, Sedangkan untuk soal *post-test* menunjukkan nilai  $0,634 > 0,6$  yang berarti reliabel.

## 5. Uji Taraf Kesukaran Soal dan Uji Daya Pembeda Soal

### a. Uji Kesukaran Soal

Berdasarkan hasil uji coba tes kepada 31 siswa, dimana soal berjumlah 10 soal pilihan ganda, maka diperoleh perhitungan taraf kesukaran tes sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Indeks Kesukaran Butir Soal**

Nomor Soal	Nilai Uji Kesukaran	Kriteria	Interpretasi
1	0,70	Sedang	Digunakan
2	0,70	Sedang	Digunakan
3	0,70	Sedang	Digunakan
4	0,70	Sedang	Digunakan
5	0,90	Mudah	Digunakan
6	0,93	Mudah	Digunakan
7	0,90	Mudah	Digunakan
8	0,29	Sukar	Digunakan
9	0,32	Sedang	Digunakan
10	0,29	Sukar	Digunakan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 10 soal terdapat 5 soal yang termasuk dalam kategori sedang, 3 soal kategori mudah, dan 2 soal sukar. Suatu butir soal dianggap baik jika memiliki tingkat kesukaran antara 0,3-0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dalam penelitian ini termasuk soal yang memiliki tingkat kesukaran baik karena 5 dari 10 soal mempunyai tingkat kesukaran sedang.

### b. Daya Pembeda Soal

Pada perhitungan daya pembeda menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Jumlah subjek penelitian ini adalah 62 siswa, sehingga termasuk dalam kelompok kecil. Untuk menghitung daya pembeda, terlebih dahulu

dibagi dalam 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah. Jumlah kelompok atas terdiri dari 16 siswa dan kelompok bawah 15 siswa (data terlampir). Berikut adalah hasil perhitungan daya pembeda butir soal:

**Tabel 4.13**  
**Indeks Daya Pembeda Butir Soal**

No	Kelompok Atas	Kelompok Bawah	Indeks Daya Pembeda	Keterangan
1	14	8	0,34	Sedang
2	15	7	0,47	Baik
3	14	8	0,34	Sedang
4	15	7	0,47	Baik
5	16	12	0,2	Sedang
6	16	13	0,13	Buruk
7	16	12	0,2	Sedang
8	8	1	0,43	Baik
9	10	0	0,62	Baik
10	9	0	0,56	Baik

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda dengan bantuan program *Excel* menunjukkan 5 butir soal memiliki daya pembeda baik, 1 soal memiliki daya pembeda buruk, dan 4 soal dengan daya pembeda sedang atau cukup. Dengan demikian uji daya pembeda instrumen penelitian ini didominasi oleh daya pembeda yang baik.

## 6. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang diperoleh dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov*, apabila nilai signifikansi

$> 0,05$  maka asumsi normalitas terpenuhi. Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.14**  
Hasil Uji Normalitas

No.	Kelompok	Sig.	Interpretasi
1	<i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	0,118	Normal
2	<i>Post-test</i> kelas eksperimen	0,083	Normal
3	<i>Pre-test</i> kelas kontrol	0,108	Normal
4	<i>Post-test</i> kelas kontrol	0,165	Normal

Berdasarkan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi *pre-test* eksperimen  $0,118 > 0,05$  yang artinya data dikatakan normal. Selanjutnya untuk *post-test* kelas eksperimen  $0,083 > 0,05$ , *pre-test* kelas kontrol  $0,108 > 0,05$ , dan *post-test* kelas kontrol  $0,165 > 0,05$  maka dapat disimpulkan seluruh data dikatakan normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah sampel dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah menghitung nilai homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas penelitian ini menggunakan *Levenes's statistic* dengan dasar pengambilan keputusan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih

kelompok populasi data adalah sama. Berikut ini adalah tabel dari hasil uji homogenitas soal *pre-test* dan *post-test*:

**Tabel 4.15**  
Hasil Uji Homogenitas

Kelas	Fhitung	Sig.	Interpretasi
<i>Pre-test</i>	0,396	0,055	Homogen
<i>Post-test</i>	0,038	0,482	Homogen

Dari hasil uji homogenitas diatas dihasilkan perhitungan nilai signifikansi data *pre-test* 0,055 sehingga dapat disimpulkan kedua data *pre-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen atau memiliki varians yang sama. Untuk data soal *post-test* diperoleh signifikansi 0,482 yang berarti  $> 0,05$  ( $\text{sig} > 0,05$ ) dan dapat disimpulkan bahwa data *post-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini memiliki varians yang sama.

## B. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penggunaan hasil belajar (*post-test*) siswa yang menggunakan *e-book* sejarah dan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sejarah kelas X IPA MAN 2 Kota Probolinggo. karena menguji antarkelompok yakni *post-test* kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, maka analisis yang digunakan adalah uji t sampel independen dengan bantuan SPSS *for windows* versi 16.00. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada perbedaan antara rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan rata-rata hasil belajar kelas kontrol.

$H_1$  : ada perbedaan antara rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan rata-rata hasil belajar kelas kontrol.

Hasil uji *independent sample test* dapat diterangkan secara rinci sebagai berikut:

1. Uji *Independent Sample Test*

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji *Independent Sample Test* pada *Pre-test***

	<b>Eksperimen</b>	<b>Kontrol</b>
<b>N</b>	<b>31</b>	<b>31</b>
<b>Mean</b>	<b>6,48</b>	<b>6,06</b>
<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>0,396</b>	
<b>Analysis</b>	<b>0,396 &gt; 0,05</b>	

Berdasarkan hasil uji *independent sample test* diatas diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) sebesar  $0,396 > 0,05$ , karena nilai sig.(2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara nilai rata-rata *pre-test* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji *Independent Sample Test* pada *Post-test***

	<b>Eksperimen</b>	<b>Kontrol</b>
<b>N</b>	<b>31</b>	<b>31</b>
<b>Mean</b>	<b>8,8</b>	<b>7,9</b>
<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>0,038</b>	
<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>2.118</b>	
<b>Analysis</b>	<b>0,038 &lt; 0,05</b>	

Diketahui bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 8,8 dan rata-rata kelas kontrol sebesar 7,9, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen naik 11,39 % dibandingkan kelas kontrol. Dari tabel tersebut diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.118 dengan signifikansi 0,000. Didapatkan  $t_{tabel}$  dari df 60 pada taraf signifikansi 5% adalah 2.000. jadi nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.118 > 2.000$ ). Berdasarkan hasil uji *independent sample test* di atas diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) sebesar  $0,038 < 0,05$ , karena nilai sig.(2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## 2. Uji t Kenaikan Skor Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol

Uji t kenaikan skor nilai eksperimen dan kontrol bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kenaikan skor hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran sejarah. Kesimpulan penelitian ini dinyatakan signifikan apabila signifikansi nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p < 0,05$ . Berikut merupakan ringkasan uji t kenaikan skor kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji *Independent Sample Test* Kenaikan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

	<b>Eksperimen</b>	<b>Kontrol</b>
<b>N</b>	<b>31</b>	<b>31</b>
<b>Mean</b>	<b>2,4</b>	<b>1,84</b>
<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>0,000</b>	
<b><math>t_{hitung}</math></b>	<b>4.032</b>	
<b>Analysis</b>	<b>0,000 &lt; 0,05</b>	

Berdasarkan hasil perhitungan *independent sample test* diketahui rata-rata kenaikan kelas eksperimen sebesar 2,4 sedangkan kenaikan kelas kontrol sebesar 1,8 sehingga diketahui kenaikan skor hasil belajar kelas eksperimen lebih besar 0,56 atau naik sebesar 33,3% dibandingkan dengan kelas kontrol. Diketahui juga nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.032 dengan signifikansi 0,000. Nilai  $t_{tabel}$  dari df 60 adalah 2.000. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.032 > 2.000$ ) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $p = 0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan skor hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Kondisi Sebelum dilakukan Perlakuan

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti melakukan dialog dengan guru mata pelajaran sejarah. Dalam dialog yang dilakukan dengan guru mata pelajaran peneliti menemukan masalah yang terjadi di kelas. Awal mula peneliti ingin meneliti pada kelas IPS, namun setelah berdialog dengan guru mata pelajaran sejarah maka peneliti dianjurkan untuk meneliti kelas IPA sebagai objek penelitian. Alasan peneliti memilih kelas IPA sebagai objek penelitian karena dalam hasil dialog ditemukan masalah pada mata pelajaran sejarah pada kelas IPA dibanding pada kelas IPS. Khususnya dalam tema Kerajaan Islam. Masalah yang dialami siswa kelas IPA yaitu nilai ulangan harian yang masih banyak dibawah standar. Rata-rata nilai ulangan harian yang dicapai yaitu antara 35-45. Dialog dengan guru mata pelajaran ini dilakukan pada hari senin tanggal 26 april 2018 di ruang guru. Setelah berdialog dengan guru, peneliti memutuskan untuk meninjau langsung kelas yang akan dijadikan objek penelitian. Peneliti bersama guru mata pelajaran sejarah menjelaskan maksud dan tujuan peneliti di kelas. Peneliti memperhatikan fasilitas-fasilitas yang ada dalam kelas. Hasil observasi yang dilihat oleh peneliti mendapatkan hasil yang bisa membantu dalam pelaksanaan penelitian.

Penelitian diawali dengan menguji coba *pre-test* di kelas eksperimen yaitu kelas X IPA 3 yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 27 April 2018. Soal *pre-test* yang diberikan kepada siswa X IPA 3 yaitu berjumlah 31 lembar soal *pre-test* dengan 31 siswa yang menjadi sampel penelitian untuk mengetahui kelompok kemampuan awal siswa kelompok eksperimen dan kontrol. Setelah pembagian soal selesai, peneliti memberikan sedikit aturan yang diperbolehkan selama mengerjakan soal maupun aturan yang dilarang selama mengerjakan soal tersebut. Setelah siswa memahami aturan-aturan yang diperintahkan, dalam hitungan 1,2,3 siswa mengerjakan soal *pre-test* yang diberikan peneliti. Peneliti memberikan waktu 10 menit untuk mengerjakan soal *pre-test* yang diberikan peneliti juga disepakati guru mata pelajaran sejarah yang juga mendampingi peneliti. Setelah 10 menit berlalu soal dikumpulkan dengan meletakkan dibangku yang paling depan. Tidak memerlukan waktu lama, setiap bangku menukarkan lembar soal tersebut untuk dilakukan koreksi bersama. Selanjutnya peneliti beralih ke kelas kontrol yang dilakukan pada kelas X IPA 2. Ada 31 siswa kelompok kontrol yang akan dilakukan penelitian awal dengan mengerjakan *pre-test* dengan sampel sebanyak 31 siswa. Sama dengan yang dilakukan pada kelas eksperimen kelompok kontrol juga diberikan waktu 10 menit untuk mengerjakan soal *pre-test*. Kedua kelompok yaitu kontrol dan eksperimen memiliki perbedaan dalam hasil *pre-test* yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil *pre-test* kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 6,4 dan pada kelas kontrol nilai rata-rata 6,0. Untuk memastikan apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak dan untuk mengetahui kedua

kelas apakah berasal dari kelompok yang homogen atau tidak, peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas dan uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki sampel yang berdistribusi normal serta berasal dari kelompok yang homogen. Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil uji normalitas *pre-test* kelas eksperimen yang memperoleh nilai signifikansi  $0,118 > 0,05$ , *post-test* kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi  $0,083 > 0,05$ , untuk *pre-test* kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi  $0,108 > 0,05$ , dan *post-test* kelas kontrol memperoleh signifikansi  $0,165 > 0,05$ . Pada uji homogenitas data *pre-test* diperoleh nilai signifikansi  $0,055 > 0,05$ , dan uji homogenitas pada data *post-test* diperoleh nilai signifikansi  $0,482 > 0,05$ . Hasil uji normalitas dan uji homogenitas menunjukkan bahwa antara kedua kelompok berdistribusi normal dan kedua kelompok berasal kelompok yang homogen.

Kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang relatif sama, sehingga penelitian dapat dilanjutkan. Kondisi kemampuan awal yang relatif sama karena kelompok eksperimen menggunakan pembelajaran konvensional yaitu guru menyampaikan materi dengan metode ceramah dan tanya jawab tanpa melibatkan peran peserta didik. Setelah mendapatkan hasil *pre-test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, peneliti kemudian menguji hipotesis dengan uji *independent sample test*. Hasil uji *independent sample test* menunjukkan nilai signifikansi  $0,396 > 0,05$ , sesuai dasar pengambilan keputusan uji *independent sample test* maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) kepada kelas eksperimen. Kelas

eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan *e-book* dan kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional.

### **B. Kondisi Setelah dilakukan Perlakuan**

Setelah kelompok eksperimen dilakukan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan penggunaan *e-book* sebagai sumber belajar sejarah dan kelompok kontrol diberikan metode ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran, kedua kelompok diberikan *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir. Berdasarkan hasil *post-test* diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 8,8 pada kategori sangat baik dan nilai rata-rata sebesar 7,9 pada kategori baik. Kelas eksperimen mengalami perubahan hasil belajar sebesar 11,39% sebesar 37,5% dari nilai rata-rata *pre-test* 6,4 menjadi 8,8 pada *post-test*. Kelompok kontrol mengalami perubahan hasil belajar sebesar 31,6% dari rata-rata *pre-test* 6,0 menjadi 7,9 pada *post-test*. Hasil *post-test* menunjukkan hasil rata-rata belajar yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh kelas kontrol.

Setelah mendapatkan hasil *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti kemudian menguji hipotesis dengan uji *independent sample test* yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar  $0,03 < 0,05$ , sesuai dasar dasar pengambilan keputusan uji *independent sample test*, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *post-test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

### **C. Pengaruh *E-book* Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *e-book* sebagai sumber belajar sejarah terhadap prestasi belajar siswa. Apakah terjadi peningkatan prestasi belajar pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan (*treatment*) penggunaan *e-book* sebagai sumber belajar, bila dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dan hanya menggunakan metode konvensional atau metode ceramah. Nilai *pre-test* pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 6,4 dan nilai *pre-test* hasil belajar kelas kontrol 6,0. Kondisi nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak beda jauh dan relatif sama, karena sebelum dilakukan penelitian kedua kelas tersebut menerima pembelajaran konvensional dan tanya jawab, dibuktikan dengan uji *independent sample tes* yang menghasilkan nilai sig. (*2-tailed*)  $0,396 > 0,05$  yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan antara nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada saat penelitian berlangsung, kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu untuk menerapkan penggunaan *e-book* sebagai sumber belajar mata pelajaran sejarah, untuk lebih jelas dalam proses pembelajaran kelas eksperimen dapat dilihat dalam RPP pembelajaran yang menerapkan penggunaan *e-book* pada lampiran. Sedangkan proses pembelajaran pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab juga dapat dilihat pada RPP pembelajaran yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang juga terdapat pada lampiran. Materi Sejarah yang diajarkan adalah

tentang Kerajaan Islam, materi yang dikuasai peserta didik bukan hanya berupa hafalan tetapi juga mencakup pemahaman, pengaplikasian, dan analisis terhadap materi yang diberikan sesuai dengan metode pembelajaran saintifik pada kurikulum K13.

Setelah melaksanakan proses pembelajaran, barulah siswa mengerjakan *post-test*. Hasil *post-test* diperoleh rata-rata nilai akhir kelas eksperimen sebesar 8,8 dan termasuk pada kategori sangat baik, dan untuk nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 7,9 pada kategori baik. Kelas eksperimen mengalami perubahan hasil belajar sebesar 37,5% dari rata-rata *pre-test* 6,4 menjadi 8,8 pada *post-test*. Sedangkan kelas kontrol mengalami perubahan hasil belajar sebesar 30,3% dari rata-rata nilai *pre-test* 6,06 menjadi 7,9 pada *post-test*. Perbedaan hasil belajar pada kedua kelas tersebut dikarenakan adanya perbedaan perlakuan (*treatment*) dalam pembelajaran. Kenaikan hasil belajar sebesar 37,5% pada kelas eksperimen terjadi karena dalam proses pembelajaran menggunakan *e-book* sebagai sumber belajar. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji *independent sample test* yang menunjukkan nilai sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,038 < 0,05$ , sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan uji *independent sample test*, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *post-test* kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang dibuktikan dengan uji kenaikan nilai kelas eksperimen dengan kelas kontrol yakni sebanyak 33,3%, dimana hasil *post-test* pada kelas eksperimen lebih besar yaitu

8,8 dibandingkan dengan hasil *post-test* pada kelas kontrol yakni sebesar 7,9. Oleh karena itu penggunaan *e-book* sebagai sumber belajar sejarah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, maksudnya adalah data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* tersebut mampu membuktikan adanya keterkaitan antara penggunaan *e-book* (X) dengan prestasi belajar siswa (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai 8,8 dibandingkan 7,9. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sri Koriyati dan Esa Manggala dengan judul Penerapan Media *E-book* Terhadap Minat Belajar Siswa Di Kelas X Jurusan TKJ Di SMK Negeri 4 Pontianak<sup>72</sup>, yang menghasilkan : (1) minat belajar siswa meningkat dengan hasil mencapai 81,03% (2) nilai *pre-test* siswa sebesar 66,10% dan *post-test* sebesar 81,03% (3) adanya peningkatan rata-rata minat belajar sebesar 14,93% dari *pre-test* dan *post-test* sehingga media pembelajaran *e-book* ini dikatakan berhasil meningkatkan minat belajar siswa. Persamaan penelitian pada Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains dengan penelitian ini adalah ingin mengetahui pengaruh *e-book* terhadap hasil/prestasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah *design* penelitian yang digunakan dan mata pelajaran yang diteliti.

Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ikhsanul Hakim, Muhaimin dan Wilda Syahri. Dengan judul Pengembangan Bahan Ajar *E-book* Berbasis Metakognisi Menggunakan *3d Pageflip* Pada Materi Peran Kimia

---

<sup>72</sup> Sri Koriyati, *Penerapan Media E-Book Terhadap Minat Belajar Siswa Di Kelas X Jurusan Tkj Smk Negeri 4 Pontianak*, Prodi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer, IKIP PGRI Pontianak, *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, Vol.5 No. 2, Desember 2016.

Dalam Kehidupan Di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Muoro Jambi. Hasil penelitian ini adalah sebuah *e-book* metakognisi peran kimia dalam kehidupan. Produk tersebut memperoleh skor hasil validasi ahli media 90,6% (sangat baik), validasi ahli materi 86,7% (sangat baik), penilaian guru 92,0% (sangat baik) dan penilaian siswa 90,4% (sangat baik). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *e-book* berbasis metakognisi yang dikembangkan sangat baik digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran kimia pada materi peran kimia dalam kehidupan.<sup>73</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah menguji *e-book* yang digunakan sebagai bahan ajar atau sumber belajar siswa.

Selanjutnya, penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mumu Muhammad, Dian Rahadian dan Ema Retna Safitri. Dengan mengambil judul Penggunaan *Digital Book* Berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Membaca Pada Pelajaran Bahasa Arab.<sup>74</sup> Desain penelitian yang digunakan adalah *Non-equivalent control group pre-test and post-test design*. Hasil penelitian ini: terdapat perbedaan peningkatan keterampilan membaca antara siswa yang menggunakan *Digital Book* dengan siswa yang menerapkan buku cetak. Keterampilan membaca kelas eksperimen (76,88) nyata lebih besar dibandingkan dengan keterampilan membaca kelas kontrol (63,75). Dengan kata lain, *Digital Book* yang digunakan dalam penelitian

---

<sup>73</sup> Ikhsanul Hakim, Muhaimin dan Wilda Syahri. *Pengembangan Bahan Ajar E-book Berbasis Metakognisi Menggunakan 3d Pageflip Pada Materi Peran Kimia Dalam Kehidupan Di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Muoro Jambi*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Desember 2017.

<sup>74</sup> Mumu Muhammad, Dian Rahadian dan Ema Retna Safitri. *Penggunaan Digital Book Berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Membaca Pada Pelajaran Bahasa Arab*, Pascasarjana Teknologi Pendidikan STKIP Garut dan Pascasarjana UNJ Jakarta, Jurnal Ilmu Pendidikan 2017.

lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMA Bidayatul Faizin.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat kenaikan nilai antara *pre-test* dan *post-test* yakni sebesar 2,4 dari yang awalnya 6,4 menjadi 8,8. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan *e-book* sejarah pada kelas eksperimen, ditunjukkan dengan adanya perubahan sikap dan suasana belajar yang diantaranya adalah meningkatkan gairah belajar, memberikan inovasi belajar bagi pengalaman siswa, memungkinkan peserta didik belajar sendiri-sendiri sesuai kemampuannya, dan siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, mengumpulkan informasi, dan menggunakan media pembelajaran secara langsung.
2. Terdapat pengaruh penggunaan *e-book* sebagai sumber belajar sejarah terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPA MAN 2 Kota Probolinggo. Hal itu ditunjukkan dengan uji *independent sample test*, yang menghasilkan nilai kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar sebesar sebesar 37,5%, dan kelompok kontrol mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 31,6%. Hasil tersebut menunjukkan nilai kelas eksperimen > kelas kontrol, maka terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan, artinya

penggunaan *e-book* benar-benar terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas eksperimen dengan menggunakan *e-book* sebagai sumber belajar sejarah, langkah-langkahnya yaitu:

a. Persiapan

- 1) Berdialog dengan guru pengajar sejarah untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sampel penelitian.
- 2) Observasi kelas yang akan dijadikan sampel.
- 3) Penentuan sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Pelaksanaan

- 1) Membagikan soal *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Siswa mengerjakan soal *pre-test* sesuai waktu yang telah ditentukan.
- 3) Pemberian perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen yaitu menggunakan *eb-book* sebagai sumber belajar sejarah dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.
- 4) Siswa diberikan soal *post-test* yang sama pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 5) Mengoreksi bersama jawaban *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## B. Saran

Keberhasilan dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan *e-book* merupakan salah satu cara untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dalam mencapai hasil belajar siswa secara langsung. Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi para peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan penelitian lanjutan yang lebih memperhatikan variable non eksperimen, misalnya: pergaulan siswa dan latar belakang siswa.
2. Bagi sekolah/madrasah, sebaiknya terus meningkatkan pencapaian prestasi yang telah dibuat oleh siswa maupun dari para guru dengan memberikan fasilitas yang lebih memadai.
3. Bagi siswa, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan prestasi dengan memanfaatkan media *e-book* dan media lain yang difasilitasi oleh sekolah secara maksimal sehingga dapat meraih prestasi dan membanggakan nama sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani Susanti, *Buku Digital vs Buku Konvensional*, diakses dari <https://news.okezone.com> pada tanggal 20 Mei 2018, pukul 13.07.
- Aman, 2011, *Model evaluasi Pembelajaran Sejarah*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Arikunto, Suharsimi, 2005, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian* Jakarta; PT. Rineka Cipta.
- Darmawan, Deni, 2014, *Pengembangan E-Learning*, Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.
- Hadi, 2013, sebagaimana dikutip oleh Ahmad Sultoni, *Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012*, Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Hakim, Ikhsanul, Muhaimin dan Syahri, Wilda. 2017, *Pengembangan Bahan Ajar E-book Berbasis Metakognisi Menggunakan 3d Pageflip Pada Materi Peran Kimia Dalam Kehidupan Di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Muoro Jambi*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
- Hamid, Abd. Rahman, 2014, *Pembelajaran Sejarah*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang, 1999, *Metodologi Penelitian Bisnis*; Yogyakarta-BPFE Yogyakarta.
- Koryati, Sri, 2016, *Penerapan Media E-Book Terhadap Minat Belajar Siswa Di Kelas X Jurusan Tkj Smk Negeri 4 Pontianak*, Prodi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer, IKIP PGRI Pontianak, *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, Vol.5 No. 2.
- Lestari Tania, *Kelebihan dan Kekurangan E-Book*, diakses dari [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com). Pada tanggal 29 Mei 2018, pukul 4.54 WIB
- Ma'arif, Nur. 2012, "Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Ma Abadiyah Gabus Pati Kelas Xi, Surabaya.
- Marhati, Esthi, *Cara Buat Pelajaran Sejarah tak Membosankan*. [Republika.co.id](http://Republika.co.id). diakses 4 nopember 2017 jam 12.16 wib.
- Muhammad, Mumu. 2017, Dian Rahadian dan Ema Retna Safitri. *Penggunaan*

*Digital Book Berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Membaca Pada Pelajaran Bahasa Arab*, Pascasarjana Teknologi Pendidikan STKIP Garut dan Pascasarjana UNJ Jakarta, Jurnal Ilmu Pendidikan.

- Muijs, Daniel, 2014, sebagaimana di kutip oleh Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* Bandung; PT. Refika Aditama.
- Mulyasa, E, 2006, *Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, 2009, *Pembelajaran Jarak jauh berbasis TIK*, Bandung: Alfabeta.
- Musfah, Jejen, 2011, *Peningkatan Kompetensi Guru*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Musfiqon, HM, 2012, *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*, Jakarta:Prestasi Pustaka.
- Rusman, 2012, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Bandung: Alfabeta.
- Rusno, 2010. *Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang*. Jurnal Ekonomi MODERNISASI, Fakultas Ekonomi – Universitas Kanjuruhan Malang. Volume 6, Nomor 2.
- Sitepu, B.P, 2012, *Penulisan Buku Teks pelajaran*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana, 2010, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiarto, *Memperhatikan Ternyata Minat Baca di Indonesia Duduki Peringkat 60 dari 61 Negara* (tribunnews.com, diakses 15 oktober 2017 jam 10.58 wib)
- Sugiono dan Wibowo, 2009, sebagaimana dikutip oleh Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.00*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar, 2014, *Metode Penelitian*, Bandung; PT. Refika Aditama.
- Sujianto, Agus Eko, 2009 *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.00*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Tamam, Badrud. 2010, “Hubungan Pemanfaatan Internet sebagai Alternatif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50 Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin\_malang.ac.id

Nomor : 1702 /Un.03 1/TL 00.1/05/2018  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

30 Mei 2018

Kepada  
Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo  
di  
Probolinggo

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	Achmad Agus Faisol
NIM	14130001
Jurusan	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	Genap - 2017/2018
Judul Skripsi	Pengaruh Penggunaan E-Book sebagai Sumber Belajar Sejarah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo
Lama Penelitian	Mei 2018 sampai dengan Juli 2018 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Dekan

Achmad Agus Maimun, M.Pd.  
19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN AGAMA KOTA PROBOLINGGO  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PROBOLINGGO  
Jl. SoekarnoHatta No. 255 Probolinggo Telp./Fax. (0335) 421842  
KodePos 67212

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 776/Ma.13.26.02/TL.00/07/2018

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : 1702/Un.03.1/TL.00.1/05/2018 tanggal 30 Mei 2018 perihal Permohonan Ijin Penelitian atas nama :

N a m a : Achmad Agus Faisol  
NIM : 14130001  
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian mulai Bulan Mei – Juli 2018 dengan judul skripsi “Pengaruh Penggunaan E-Book sebagai Sumber Belajar Sejarah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

17 Juli 2018



Drs. Mohammad Alfian Makmur, M.M



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : Achmad Agus Farsol  
Nim : 19130001  
Judul : Pengaruh Penggunaan E-book Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo  
Dosen Pembimbing : Aniek Rahimantol, S.Sos, M.Si

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	21 Maret 2018	Revisi judul Skripsi	
2	30 Maret 2018	Revisi Instrumen Penelitian	
3	2 Mei 2018	Revisi BAB II	
4	7 Mei 2018	Revisi Rumusan Masalah	
5	5 Juli 2018	Revisi Bab VI	
6	9 Juli 2018	Revisi Bab V	
7	17 Juli 2018	Kelengkapan Lampiran	
8	25 Juli 2018	ACC	
9			
10			
11			
12			

Malang, 2018.  
Mengetahui,  
Kajur PIPS,

Dr. Alpana Yuli Efiyanti, MA  
NIP. 197107012006042001

**Lampiran 1** : Data Skor Pre-Test dan Post-test kelas kontrol/X IPA 2 MAN 2 Kota Probolinggo

<b>No. Urut</b>	<b>Skor <i>Pre-test</i></b>	<b>Skor <i>Post-test</i></b>
1	8	6
2	9	7
3	8	7
4	4	6
5	7	6
6	8	9
7	8	10
8	9	8
9	8	10
10	6	8
11	5	10
12	9	9
13	3	9
14	5	10
15	5	9
16	6	10
17	5	8
18	6	9
19	6	7
20	4	7
21	5	9
22	7	9
23	4	6
24	5	6
25	4	5
26	5	6
27	5	7
28	5	10
29	6	8
30	5	9
31	8	7
<b>Jumlah</b>	188	247
<b>Rata-rata</b>	6,0	7,9

**Lampiran 2** : Data Skor Pre-Test dan Post-test kelas eksperimen/X IPA 3 MAN 2 Kota Probolinggo

<b>No. Urut</b>	<b>Skor <i>Pre-test</i></b>	<b>Skor <i>Post-test</i></b>
1	3	8
2	6	8
3	9	10
4	6	6
5	9	10
6	5	9
7	4	3
8	8	7
9	8	10
10	9	9
11	8	7
12	5	9
13	8	10
14	3	10
15	8	9
16	7	9
17	5	10
18	4	10
19	7	9
20	9	10
21	8	10
22	9	8
23	8	10
24	6	10
25	3	8
26	5	7
27	5	10
28	8	10
29	4	9
30	4	8
31	10	10
<b>Jumlah</b>	201	273
<b>Rata-rata</b>	6,4	8,8

**Lampiran 3.** RPP & Soal *Pre-test* dan *Post-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Raja atau Sultan yang berhasil membawa Samudera Pasai pada puncak kejayaan yaitu ...
  - a. Abu Zain
  - b. Sultan Zainal Abidin Malik Zahir
  - c. Iskandar Muda
  - d. Sultanah Nahrisyah
  - e. Muhammad Said
2. Kerajaan Kampar, Indragiri dan Siak dikuasai oleh Malaka pada saat masa pemerintahan ...
  - a. Sultan Alauddin Riayat Syah at-Qahhar
  - b. Sultan Malik as-Saleh
  - c. Sultan Hasanuddin
  - d. Sultan Mansyur Syah
  - e. Sultan Ali Mughayat Syah
3. Makam salah satu *Wali Songo* yang berada di kota Lamongan yaitu ...
  - a. Sunan Ampel
  - b. Sunan Drajat
  - c. Sunan Giri
  - d. Sunan Bonang
  - e. Sunan Muria
4. Kesultanan Aceh pada mulanya sudah mempersiapkan diri untuk menyerang Portugis, namun batal karena wafatnya ...
  - a. Sultan Alauddin Riayat Syah at-Qahhar
  - b. Sultan Malik as-Saleh
  - c. Sultan Iskandar Muda
  - d. Sultan Mudaffar Syah
  - e. Sultan Ali Mughayat Syah
5. Kerajaan Islam pertama yang ada di Indonesia yaitu ...
  - a. Kerajaan Mataram
  - b. Kerajaan Malaka
  - c. Kerajaan Demak
  - d. Kerajaan Samudera Pasai
  - e. Kerajaan Aceh
6. Upacara tradisional keagamaan dilaksanakan bertepatan dengan Hari Raya Idul Adha di Demak adalah ...
  - a. Dhugderan
  - b. Sekaten
  - c. Grebeg Besar
  - d. Tabuik
  - e. Grebek Syuro
7. Kerajaan Demak mengalami puncak kejayaan pada saat di pimpin oleh ...
  - a. Pangeran Sabrang
  - b. Brawijaya
  - c. Raden Fatahillah
  - d. Sultan Trenggono
  - e. Pangeran Hadiwijaya
8. Sultan Alauddin Riayat Syah dapat menaklukkan banyak kerajaan karena mendapatkan bantuan dari ...
  - a. Persia, Turki, Zimbabwe
  - b. Yaman, Arab Saudi, Persia
  - c. Mesir, Arab Saudi, Persia
  - d. Mesir, Abessina, (Euthopia), Turki
  - e. Irak, Iran, Yaman
9. Di Pantai Barat Sumatera pada tahun 674 M terdapat desa yang ditempati oleh orang Islam dari Arab yang bernama ...
  - a. Desa Soditan
  - b. Desa Ngemplak
  - c. Desa Barus
  - d. Desa Sumbergirang
  - e. Desa Mentor
10. Berikut ini yang bukan merupakan penyebab runtuhnya kerajaan Aceh adalah ...
  - a. Daerah kekuasaannya banyak yang melepaskan diri
  - b. Timbul pertikaian antar golongan bangsawan (teuku) dengan golongan ulama (tengku)
  - c. Tidak ada raja-raja besar yang mampu memperluas Aceh setelah Sultan Iskandar Muda meninggal
  - d. Dikuasai oleh kerajaan Majapahit
  - e. Kalah perang

### VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Achmad Agus Faisol

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *E-Book* Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo.

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Guru Sejarah : Nining Winarsih, S. Pd

Jenis instrumen yang divalidasi yaitu, RPP dan Soal *Pre/Post-Test*.

Tanggal Validasi	Nama Validator	Jabatan
24 April 2018	Nining Winarsih, S. Pd	Guru Sejarah

Probolinggo, 24 April 2018



Nining Winarsih, S. Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Nama Sekolah** : MAN 2 Kota Probolinggo  
**Mata Pelajaran** : Sejarah  
**Kelas** : Eksperimen  
**Materi Pokok** : Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia  
**Alokasi Waktu** : 30 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Kompetensi Inti (KI 1):  
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Kompetensi Inti (K 2)  
Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Kompetensi Inti (K 3)  
Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Kompetensi Inti (K 4)  
Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

**B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
<b>3.4</b>	Memahami kronologi perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa Praaksara sampai masa Hindu-Budha dan Islam.	3.4.1. Menjelaskan kerajaan Islam di Indonesia. 3.4.2. Menguraikan peninggalan sejarah bercorak Islam.
<b>4.4</b>	Menguraikan kronologi perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa Praaksara sampai masa Hindu-Budha dan Islam.	4.4.1. Menyebutkan kerajaan Islam di Indonesia. 4.4.2. Mengklasifikasikan peninggalan sejarah bercorak Islam.

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui media *e-book* siswa dapat menjelaskan kerajaan Islam di Indonesia dengan tepat.

**D. Materi Pembelajaran (lampiran I)**

- Kerajaan Islam di Indonesia

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : Cooperative Learning
3. Metode : Ceramah, Tanya Jawab

## F. Media dan Sumber Belajar

1. Media : *e-book*
2. Sumber : Laman *e-book* <http://Gg/digilib/Server/digilib/index.htm>

## G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pertemuan I</b>		30 menit
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama</li> <li>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li>3. Bertanya jawab masalah perubahan yang terjadi di sekitar siswa</li> <li>4. Menginformasikan kompetensi dasar, dan materi pokok yang akan dipelajari, yakni Kerajaan Islam di Indonesia.</li> <li>5. Menginformasikan langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh.</li> </ol>	10 menit

<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Mengamati :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi tentang Kerajaan Islam di Indonesia sebagai pendahuluan dari penjelasan materi.</li> <li>• Peserta didik mendengarkan penjelasan materi dari guru sebagai pendahuluan seperti Kerajaan dan peninggalan di indonesia yang bercorak Hindu-Budha</li> </ul> </li> <li><b>2. Menanya :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan harus menjawabnya.</li> </ul> </li> </ol>	60 menit
-------------	---	----------

	<p><b>3. Mengumpulkan data/ Informasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan informasi materi terkait Kerajaan Islam di Indonesia agar mengenal nama-nama Sultan.</li> <li>• Siswa diinstruksikan untuk mengakses laman <i>e-book</i> untuk mempelajari materi Kerajaan Islam di Indonesia.</li> </ul> <p><b>4. Mengasosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dijelaskan guru.</li> </ul> <p><b>5. Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkomunikasikan jawaban dari peserta didik terkait Kerajaan Islam di Indonesia.</li> <li>• Guru dan peserta didik membahas bersama jawaban yang telah dikerjakan di lembar kertas tentang Kerajaan Islam di Indonesia.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuat kesimpulan tentang materi kesultanan dan peninggalan bercorak Islam.</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>3. Memberi pengarahan untuk belajar minggu depan dan meminta para siswa melanjutkan diskusinya di rumah.</li> <li>4. Mengajak semua siswa berdoa.</li> </ol>	10 menit

Probolinggo, 24 April 2018

Peneliti

Guru Sejarah

Achmad Agus Faisol

Nining Winarsih, S.Pd



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Nama Sekolah** : MAN 2 Kota Probolinggo  
**Mata Pelajaran** : Sejarah  
**Kelas** : Kontrol  
**Materi Pokok** : Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia  
**Alokasi Waktu** : 30 menit

**H. Kompetensi Inti**

5. Kompetensi Inti (KI 1):  
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
6. Kompetensi Inti (K 2)  
Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
7. Kompetensi Inti (K 3)  
Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Kompetensi Inti (K 4)  
Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

### I. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.4	Memahami kronologi perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa Praaksara sampai masa Hindu-Budha dan Islam.	3.4.3. Menjelaskan kesultanan atau kerajaan Islam di Indonesia. 3.4.4. Menguraikan peninggalan sejarah bercorak Islam.
4.4	Menguraikan kronologi perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa Praaksara sampai masa Hindu-Budha dan Islam.	4.4.3. Menyebutkan kesultanan atau kerajaan Islam di Indonesia. 4.4.4. Mengklasifikasikan peninggalan sejarah bercorak Islam.

### J. Tujuan Pembelajaran

2. Melalui metode ceramah siswa dapat menjelaskan kerajaan Islam di Indonesia dengan tepat.
3. Melalui metode tanya jawab siswa dapat menguraikan kerajaan islam di Indonesia dengan tepat.

### K. Materi Pembelajaran (lampiran I)

- Kerajaan Islam di Indonesia

### L. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

4. Pendekatan : Sainifik
5. Model pembelajaran : Cooperative Learning
6. Metode : Ceramah, Tanya Jawab

### M. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pertemuan I		30 menit
Pendahuluan	6. Mengucapkan salam dan berdoa bersama 7. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 8. Bertanya jawab masalah perubahan yang terjadi di sekitar siswa 9. Menginformasikan kompetensi dasar, dan materi pokok yang akan dipelajari, yakni Kerajaan Islam di Indonesia. 10. Menginformasikan langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh.	10 menit
Inti	<p><b>6. Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi tentang Kerajaan Islam di Indonesia sebagai pendahuluan dari penjelasan materi.</li> <li>• Peserta didik mendengarkan penjelasan materi dari guru sebagai pendahuluan seperti Kerajaan dan peninggalan di indonesia yang bercorak Hindu-Budha</li> </ul> <p><b>7. Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan harus menjawabnya.</li> </ul> <p><b>8. Mengumpulkan data/ Informasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan informasi materi terkait Kerajaan Islam di Indonesia agar mengenal nama-nama Sultan.</li> </ul>	60 menit

	<p><b>9. Mengasosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dijelaskan guru.</li> </ul> <p><b>10. Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkomunikasikan jawaban dari pereta didik terkait Kerajaan Islam di Indonesia.</li> <li>• Guru dan peserta didik membahas bersama jawaban yang telah dikerjakan di lembar kertas tentang Kerajaan Islam di Indonesia.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<p>5. Guru membuat kesimpulan tentang materi kesultanan dan peninggalan bercorak Islam.</p> <p>6. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>7. Memberi pengarahan untuk belajar minggu depan dan meminta para siswa melanjutkan diskusinya di rumah.</p> <p>8. Mengajak semua siswa berdoa.</p>	10 menit

Probolinggo, 24 April 2018

**Peneliti**

**Guru Sejarah**

**Achmad Agus Faisol**

**Nining Winarsih, S.Pd**





soal.3	Pearson Correlation	-.144	.153	1	.093	.007	.046	.153	.153	.450 <sup>+</sup>	.242	.453 <sup>+</sup>
	Sig. (2-tailed)	.441	.411		.619	.970	.805	.411	.411	.011	.190	.010
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal.4	Pearson Correlation	.199	-.126	.093	1	.299	-.169	-.126	.850 <sup>**</sup>	-.126	-.101	.386 <sup>+</sup>
	Sig. (2-tailed)	.282	.499	.619		.103	.364	.499	.000	.499	.588	.032
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal.5	Pearson Correlation	.116	.116	.007	.299	1	.007	.392 <sup>+</sup>	.392 <sup>+</sup>	.392 <sup>+</sup>	.204	.622 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.535	.535	.970	.103		.970	.029	.029	.029	.272	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal.6	Pearson Correlation	.450 <sup>+</sup>	.153	.046	-.169	.007	1	.450 <sup>+</sup>	-.144	.153	.599 <sup>**</sup>	.510 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.011	.411	.805	.364	.970		.011	.441	.411	.000	.003
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal.7	Pearson Correlation	.262	.262	.153	-.126	.392 <sup>+</sup>	.450 <sup>+</sup>	1	-.107	.262	.358 <sup>+</sup>	.591 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.155	.155	.411	.499	.029	.011		.566	.155	.048	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal.8	Pearson Correlation	.262	-.107	.153	.850 <sup>**</sup>	.392 <sup>+</sup>	-.144	-.107	1	-.107	-.086	.451 <sup>+</sup>
	Sig. (2-tailed)	.155	.566	.411	.000	.029	.441	.566		.566	.646	.011
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal.9	Pearson Correlation	-.107	.262	.450 <sup>+</sup>	-.126	.392 <sup>+</sup>	.153	.262	-.107	1	.358 <sup>+</sup>	.521 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.566	.155	.011	.499	.029	.411	.155	.566		.048	.003
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal.10	Pearson Correlation	-.086	.358 <sup>+</sup>	.242	-.101	.204	.599 <sup>**</sup>	.358 <sup>+</sup>	-.086	.358 <sup>+</sup>	1	.559 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.646	.048	.190	.588	.272	.000	.048	.646	.048		.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

Total	Pearson Correlation	.381*	.381*	.453*	.386*	.622**	.510**	.591**	.451*	.521**	.559**	1
	Sig. (2-tailed)	.035	.035	.010	.032	.000	.003	.000	.011	.003	.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
<b>.727</b>	10

## Lampiran 5 : Distribusi Sebaran Data

### a. *Pre-test* Kelas Eksperimen

		Pretest.Eks
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		6.4839
Median		7.0000
Mode		8.00
Variance		4.525
Range		7.00
Minimum		3.00
Maximum		10.00
Sum		201.00

### b. *Pre-test* Kelas Kontrol

		Pretest.Kon
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		6.0645
Median		6.0000
Mode		5.00
Variance		2.929
Range		6.00
Minimum		3.00
Maximum		9.00
Sum		188.00

c. *Post-test* Kelas Eksperimen

		PostTest.Eks
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		8.8065
Median		9.0000
Mode		10.00
Variance		2.495
Range		7.00
Minimum		3.00
Maximum		10.00
Sum		273.00

d. *Post-test* Kelas Kontrol

		PostTest.Kon
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		7.9677
Median		8.0000
Mode		9.00
Variance		2.366
Range		5.00
Minimum		5.00
Maximum		10.00
Sum		247.00

**Lampiran 6 : Uji Normalitas Sebaran Data**

a. Uji Normalitas *Pre-Test* Kelas Eksperimen

		Pretest.Eks
N		31
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	6.4839
	Std. Deviation	2.12714
Most Extreme Differences	Absolute	.214
	Positive	.144
	Negative	-.214
Kolmogorov-Smirnov Z		1.189
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118
a. Test distribution is Normal.		

b. Uji Normalitas *Pre-Test* Kelas Kontrol

		Pretest.Kon
N		31
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	6.0645
	Std. Deviation	1.71144
Most Extreme Differences	Absolute	.217
	Positive	.217
	Negative	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		1.208
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108
a. Test distribution is Normal.		

c. Uji Normalitas *Post-Test* Kelas Eksperimen

		PostTest.Eks
N		31
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	8.8065
	Std. Deviation	1.57944
Most Extreme Differences	Absolute	.227
	Positive	.225
	Negative	-.227
Kolmogorov-Smirnov Z		1.262
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083
a. Test distribution is Normal.		

d. Uji Normalitas *Post-Test* Kelas Kontrol

		PostTest.Kon
N		31
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	7.9677
	Std. Deviation	1.53805
Most Extreme Differences	Absolute	.201
	Positive	.155
	Negative	-.201
Kolmogorov-Smirnov Z		1.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.165
a. Test distribution is Normal.		

## Lampiran 7 : Uji Homogenitas Varians

### a. Uji Homogenitas *Pre-Test*

#### Test of Homogeneity of Variances

PRETEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.832	1	60	.055

#### ANOVA

PRETEST

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.726	1	2.726	.731	.396
Within Groups	223.613	60	3.727		
Total	226.339	61			

### b. Uji Homogenitas *Post-Test*

#### Test of Homogeneity of Variances

POSTTEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.500	1	60	.482

#### ANOVA

POSTTEST

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	10.903	1	10.903	4.487	.038
Within Groups	145.806	60	2.430		
Total	156.710	61			

**Lampiran 8 : Uji T antar Kelompok Perlakuan**

a. Uji Independent Sample Test Pada *Pre-Test*

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre.test	1	31	6.4839	2.12714	.38205
	2	31	6.0645	1.71144	.30738

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Pre.test Equal variances assumed	3.832	.055	.855	60	.396	.41935	.49035	-.56149	1.40020
Equal variances not assumed			.855	57.371	.396	.41935	.49035	-.56242	1.40113

b. Uji Independent Sample Test Pada *Post-Test*

**Group Statistics**

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POST.TEST	1	31	8.8065	1.57944	.28368
	2	31	7.9677	1.53805	.27624

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
POST.TEST Equal variances assumed	.500	.482	2.118	60	.038	.83871	.39596	.04668	1.63074
POST.TEST Equal variances not assumed			2.118	59.958	.038	.83871	.39596	.04667	1.63075

Lampiran 9 : Dokumentasi

FOTO KEGIATAN



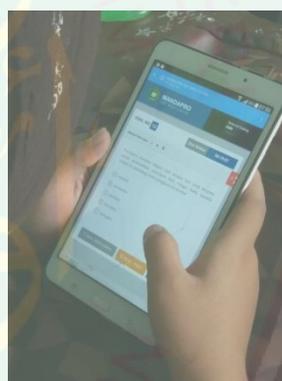
Gambar 1. Pre-test Kelas Eksperimen



Gambar 2. Pre-test Kelas Kontrol



Gambar 3. Suasana Belajar Kelas Eksperimen



Gambar 4. Salah satu siswa mengakses e-book dengan tablet



Gambar 5. Tampilan laman e-book



Gambar 6. Suasana Belajar Kelas Kontrol



Gambar 7. *Post-test* Kelas Eksperimen



Gambar 8. *Post-test* Kelas Kontrol



Gambar 9. Peneliti bersama siswa Kelas Eksperimen (X IPA 3)



Gambar 10. Peneliti bersama siswa Kelas Kontrol (X IPA 2)

PUSAT PERPUSTAKAAN

**Lampiran 10 : Biodata Mahasiswa**

**BIODATA MAHASISWA**



Nama : Achmad Agus Faisol  
NIM : 14130001  
Tempat Tanggal Lahir: Probolinggo, 22 Juli 1995  
Fak./Jur./Proh. Studi : FITK/P. IPS/P. IPS  
Tahun Masuk : 2014  
Alamat Rumah : Dusun Darungan RT/RW 011/03 Desa  
Lemah Kembar, Kec. Sumberasih, Kab.  
Probolinggo  
Nomor Telepon /HP : 082331456579  
Alamat e-mail : [achmadagusfaisol@gmail.com](mailto:achmadagusfaisol@gmail.com)

Malang, 25 Juli 2018

Mahasiswa,

NIM. 14130001

Sumber Belajar dengan Minata Baca Buku mahasiswa”. Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang.

Veracious, *Buku Elektronik*, diakses dari <https://id.m.wikipedia.org>. Pada tanggal 19 Mei 2018 Pukul 13.53 WIB.

Wahyu, Nuruh Muh Lalu, 2017, *Pengaruh Pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang, Ilmu Pendidikan, Volume 2 Nomor 1.

Wahyuningsih, Tyas, 2016, *Pengaruh Penggunaan Modul Sejarah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Kesamben Jombang Semester Gasal 2011/2012*, Universitas Negeri Malang.

